



**SMA**

# **BAHAN PENGAYAAN DAN REMEDI EKONOMI**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
DIREKTORAT PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN MENENGAH DAN PENDIDIKAN KHUSUS  
2019



# **BAHAN PENGAYAAN DAN REMEDI EKONOMI**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
DIREKTORAT PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN MENENGAH DAN PENDIDIKAN KHUSUS  
2019

## KATA PENGANTAR

Indonesia, sebagai sebuah negara kepulauan yang mempunyai wilayah geografis sangat luas dan beragam, memiliki tantangan tersendiri terkait upaya peningkatan kualitas guru. Guru merupakan garda terdepan dalam sebuah sistem pendidikan. Betapapun canggih konsep pendidikan dirancang, tanpa diimbangi oleh guru yang kompeten, maka hanya akan menjadi wacana tanpa realisasi yang optimal. Dengan kata lain kualitas guru merupakan kunci utama kualitas pendidikan.

Sampai saat ini masih banyak wilayah di Indonesia yang memiliki keterbatasan akses. Wilayah seperti ini seringkali disebut sebagai daerah khusus. Keterbatasan ini berimbas pada proses peningkatan kualitas guru yang bertugas pada wilayah tersebut. Minimnya jaringan komunikasi dan beratnya jarak tempuh menjadikan para guru daerah khusus (gurdasus) relatif sulit untuk mengikuti perkembangan pendidikan sebagai upaya meningkatkan profesionalitasnya. Persoalan ini menjadi semakin nyata tatkala fakta menunjukkan bahwa banyak gurdasus tidak mampu melampaui *passing grade* yang dicanangkan dalam uji pengetahuan (UP) yang merupakan bagian dari Uji Kompetensi Mahasiswa Pengembangan Profesi Guru (UKMPPG) sebagai prasyarat uji profesionalitasnya.

Hal ini bukanlah persoalan yang sederhana, karena kelulusan dalam UP UKMPPG merupakan salah satu indikator guru dikatakan profesional. Oleh karena itu, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan profesionalitas gurdasus. Salah satu langkah yang ditempuh pemerintah adalah melakukan pembuatan sumber belajar bagi gurdasus dalam bentuk “Bahan Pengayaan dan Remedi”. Produk ini akan dicetak dalam bentuk buku dan dibagikan bagi semua gurdasus yang belum lulus UP UKMPPG. Melalui buku ini diharapkan guru dapat berproses secara mandiri maupun terbimbing untuk meningkatkan profesionalitasnya. Lebih jauh, melalui sumber belajar buku “Bahan Pengayaan dan Remedi” ini, guru diharapkan akan terpicu untuk terus belajar dalam usaha meningkatkan kemampuan dan profesionalitasnya.

Selanjutnya, buku ini pastinya mempunyai keterbatasan mengingat luasnya cakupan keilmuan yang seharusnya dimasukkan. Pendekatan pelatihan yang dikemas dalam buku ini berbasis pada kisi-kisi soal UP. Buku “Bahan Pengayaan dan Remedi” dilengkapi dengan dua jilid buku pendamping yang berisikan soal-soal latihan sebagai pengayaan tambahan. Diharapkan, guru tidak hanya menggunakan satu sumber buku ini tetapi dapat mengakses berbagai sumber-sumber pendukung lainnya. Dengan demikian diharapkan kompetensi guru akan meningkat yang pada akhirnya akan berimbas pada peningkatan kualitas pendidikan sebagai pendukung laju proses pembangunan bangsa.

Tidak lupa, kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Semua kerja keras dan sumbangsih dari berbagai pihak dalam penyelesaian buku ini merupakan bentuk kesadaran bersama bahwa peningkatan kualitas di daerah-daerah khusus merupakan salah satu kunci pembangunan bangsa secara keseluruhan.

Jakarta, Maret 2019  
Direktur Jenderal  
Guru dan Tenaga Kependidikan,



**Supriano**  
NIP 196208161991031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I   Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Rasional .....	1
B. Tujuan Penulisan .....	1
C. Cara Penggunaan dan Pemanfaatan Bahan Pengayaan dan Remedial .....	1
<b>BAB II   Kisi-Kisi (Indikator Essensial), Contoh Soal, Pembahasan .....</b>	<b>2</b>
A. Kompetensi Pedagogik .....	2
B. Kompetensi Profesional .....	14
<b>BAB III Tambahan Soal Latihan.....</b>	<b>41</b>
A. Soal Latihan.....	41
B. Umpan Balik .....	51
<b>BAB IV Penutup .....</b>	<b>52</b>
Daftar Pustaka .....	53
Kunci Jawaban Soal Latihan .....	54

BAB I  
PENDAHULUAN

A. RASIONAL

Pengembangan pedoman ini didasari hasil evaluasi penyelenggaraan PPG PGDK 2018 dalam rangka sertifikasi guru melalui PPG, hasil evaluasi menunjukkan angka tingkat kelulusan peserta khususnya di UP PPG-PDGK relatif masih rendah (dibawah 35%). Untuk itu perlu adanya suatu usaha dalam membekali peserta PPG-PGDK dan meningkatkan tingkat kelulusan sesuai dengan harapan yang telah ditargetkan pada program tersebut. Usaha yang dimaksud perlu adanya bahan ajar remediasi dan pengayaan sebagai sebagai sumber belajar yang memudahkan guru (peserta) dalam mengikuti PPG-PGDK selanjutnya. Bahan ajar yang dikembangkan ini mengacu pada kisi-kisi Uji Pengetahuan (UP) yang telah dikembangkan oleh tim penyusun soal UP pusat.

B. TUJUAN PENULISAN

Penulisan bahan ajar dan pengayaan ini bertujuan untuk membantu penyiapan peserta PPG-PGDK dalam mempersiapkan diri menghadapi Uji Pengetahuan (UP) PPG. Bahan ajar ini dikembangkan sebagai media yang dapat digunakan secara mandiri maupun terbimbing.

C. CARA PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN BAHAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Membaca secara menyeluruh dan cermat maksud dan tujuan pembuatan yang termuat di BAB 1.
2. Perhatikan secara cermat indikator/ kisi-kisi yang terjelaskan di BAB II. Perhatikan setiap soal yang menjadi contoh dari setiap indikator. Coba kerjakan, serta cocokkan hasilnya dengan kunci jawaban yang tersedia. Pelajari pembahasan yang tertera dari setiap soal/ indikator.
3. Tulislah hal yang dianggap penting dalam buku catatan dan didiskusikan dengan sejawat, baik isi, penjelasan dan peluang pengembangannya.
4. Coba kerjakan soal latihan yang ada di BAB III tanpa melihat kunci jawaban.
5. Cocokkan hasil kerjaan dengan kunci jawaban. Jika masih ada kesalahan, cek kembali pemahaman anda dengan pembahasan yang ada di BAB II
6. Perluas pengetahuan anda dengan mencari soal maupun sumber materi yang lain.

## BAB II

### KISI-KISI (INDIKATOR ESSENSIAL), CONTOH SOAL, PEMBAHASAN

Perhatikan dan pahami tipe soal dan pembahasan cara mengerjakan soal di bawah ini dengan seksama!

#### A. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	b. Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran ekonomi, meliputi: 1) Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan mata pelajaran ekonomi. 2) Menetapkan materi pembelajaran. 3) Menetapkan metode pembelajaran akuntansi 4) Menetapkan media pembelajaran dan sumber belajar ekonomi dan akuntansi 5) Menetapkan teknik, instrumen, dan langkah-langkah penilaian 6) Menggunakan hasil penilaian untuk tindak lanjut	Menetapkan materi pembelajaran ekonomi dan akuntansi sesuai dengan tujuan pembelajaran
<b>Soal</b>		
1. Dalam memilih dan mengembangkan materi pembelajaran Ekonomi Ibu Murni Nugroho selalu menyeleksi materi pembelajaran yang telah teruji kebenarannya, tidak ketinggalan jaman dan memberikan kontribusi untuk pemahaman ke depan. Kriteria penyeleksian dan pemilihan materi pembelajaran tersebut memenuhi kriteria ... A. Shahih B. Significance C. Kebermanfaatan D. Layak dipelajari E. Menarik minat		
<b>Pembahasan</b>		
<b>Jawaban: A</b> Shahih (valid) artinya Materi yang akan dituangkan dalam pembelajaran benar-benar telah teruji kebenaran dan kesahihannya. Pengertian ini juga berkaitan dengan keaktualan materi sehingga materi yang diberikan dalam pembelajaran tidak ketinggalan jaman dan memberikan kontribusi untuk pemahaman ke depan.		
<b>Soal</b>		
2. Pola pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran Ekonomi SMA dengan susunan materi mulai dari yang sederhana menuju pada yang kompleks merupakan pola pengembangan ... A. Kronologis B. Kausal C. Logis D. Psikologis E. Spiral		
<b>Pembahasan</b>		
<b>Jawaban: C</b> Pola logis adalah pola pengembangan materi pembelajaran dimana susunan materi dimulai dari yang		

sederhana terlebih dahulu, baru kemudian beranjak pada bagian yang kompleks, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	b. Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran ekonomi, meliputi: 1) Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan mata pelajaran ekonomi. 2) Menetapkan materi pembelajaran. 3) Menetapkan metode pembelajaran akuntansi 4) Menetapkan media pembelajaran dan sumber belajar ekonomi dan akuntansi 5) Menetapkan teknik, instrumen, dan langkah-langkah penilaian 6) Menggunakan hasil penilaian untuk tindak lanjut	Menetapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ekonomi dan akuntansi.
<b>Soal</b>		
3. Segala alat pengajaran yang digunakan untuk untuk membantu menyampaikan materi mata pelajaran Ekonomi SMA kelas XII KD. 3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi. dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan pencapaian tujuan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan adalah pengertian dari ... A. Sumber belajar B. Media pembelajaran C. Rujukan pembelajaran D. Fasilitas belajar E. Dukungan pembelajaran		
<b>Pembahasan</b>		
<b>Jawaban: B</b> Segala sesuatu yang digunakan untuk membantu dalam menyampaikan materi atau informasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah proses penyampaian informasi agar efektif dan efisien disebut dengan media pembelajaran		
<b>Soal</b>		
4. Media pembelajaran memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut a) Fiksatif b) Manipulative c) Distributive d) Canggih e) Dapat menyampaikan semua materi pelajaran  Seorang guru ekonomi SMA dalam memilih media harus memperhatikan karakteristik yang .... A. 1,2,3 B. 2,3,4 C. 3,4,5 D. 1,3,5 E. 2,3,5		
<b>Pembahasan</b>		
<b>Jawaban: A</b> Hal mendasar yang harus diperhatikan guru dalam pemilihan media adalah karakteristik media yang fiksatif, manipulative dan distributive. Pemilihan media pembelajaran tidak harus canggih apalagi media yang dapat menyampaikan semua materi pelajaran, akan tetapi media yang sesuai dengan materi pelajaran dan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran.		
<b>Ciri-ciri Media Pembelajaran</b> Ciri media pembelajaran Gerlach & Ely (1971) mengemukakan tiga ciri-ciri media yang merupakan alasan mengapa media digunakan. Yaitu :		



**Ciri fiksatif (*fixative property*).**

Ciri *fiksatif* yaitu menggambarkan kemampuan merekam, menyimpulkan, melestarikan, dan mengkonstruksi suatu peristiwa atau objek. Cara ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat. Media yang dikembangkan seperti *photography*, *video tape*, *audio tape*, *disket komputer*, dan *film*. Misalnya seperti peristiwa-peristiwa bersejarah yang terjadi di suatu negara. Siswa dapat mempelajari bagaimana peristiwa atau kejadian-kejadian itu melalui rekaman video dokumentasi, dan foto-foto. Objek-objek biotik ataupun abiotik yang unik dan harus dipelajari oleh siswa dapat dihadirkan dengan gampang di ruang kelas dengan rekaman video atau foto. Maka media ini memungkinkan suatu rekaman kejadian yang terjadi pada satu waktu tertentu dapat ditransportasikan tanpa mengenal waktu. Teknologi telah menjadikan media pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting untuk memberikan pemahaman akan suatu peristiwa atau objek bagi siswa.

**Ciri manipulatif (*manipulatif property*).**

Ciri *manipulatif* yaitu Transpormasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri *manipulatif*. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu 2 (dua) menit sampai 15 (lima belas) menit dengan teknik pengambilan gambar atau *time - lapse recording*.

Misalnya seperti, siswa dapat mempelajari bagaimana proses pertumbuhan dan perkembangan embrio di dalam kandungan ibu hanya dalam waktu 10 sampai 15 menit. Proses ini aslinya berlangsung selama 9 bulan di dalam tubuh ibu. Dengan bantuan teknologi khusus dan proses perekaman yang kemudian dilakukan manipulasi, waktu dapat dipersingkat dengan mempercepat dengan hanya menampilkan kejadian-kejadian penting saja. Selain itu, bahkan proses dapat diputar balik dan diulang-ulang. Kejadian yang berlangsung cepat juga dapat diperlambat. Contoh lain seperti proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman *fotografer* di samping itu juga dapat diperlambat menayangkan kembali hasil rekaman video.

Kemampuan media dari ciri *manipulatif* memerlukan perhatian sungguh-sungguh karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau potongan bagian-bagian yang salah, maka akan terjadi pula kesalahan penafsiran yang tentu saja akan membingungkan dan bahkan menyesatkan sehingga dapat mengubah sikap mereka kearah yang tidak diinginkan.

**Ciri distributif (*distributive property*).**

Ciri *distributif* yaitu dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditranspormasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian ini. Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat direproduksi seberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat.

Misalnya seperti Kejadian di daerah-daerah yang sulit atau bahkan tidak mungkin dikunjungi oleh siswa dapat dihadirkan di ruang kelas mereka tanpa memerlukan banyak usaha keras. Penggunaan internet atau perangkat penyimpan data seperti flashdisk, CD, dan sebagainya memudahkan bahan-bahan pembelajaran tersebut didistribusikan. Konsistensi informasi yang terdapat didalamnya akan selalu terjaga sebagaimana aslinya.

(Sumber: <http://wayantarne.blogspot.com/2014/11/ciri-ciri-media-pembelajaran.html>)

**Soal**

5. Seorang guru ekonomi harus mampu memanfaatkan media pembelajaran dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran utuh. Pernyataan berikut yang benar terkait dengan media pembelajaran adalah ...
- Media pembelajaran yang paling baik adalah media yang berbasis tujuan pembelajaran
  - Sebuah media dapat digunakan untuk semua kegiatan pembelajaran
  - Media dapat digunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran
  - Memilih media tidak perlu banyak pertimbangan agar tidak merepotkan
  - Media dapat dibuat dengan mudah dan biaya murah

**Pembahasan****Jawaban: C**

Tujuan utama dari media pembelajaran adalah mempermudah dalam proses penyampaian informasi (materi pelajaran) sehingga materi pelajaran mudah dipahami oleh siswa

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	b. Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran ekonomi, meliputi: 1) Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan mata pelajaran ekonomi. 2) Menetapkan materi pembelajaran. 3) Menetapkan metode pembelajaran akuntansi 4) Menetapkan media pembelajaran dan sumber belajar ekonomi dan akuntansi 5) Menetapkan teknik, instrumen, dan langkah-langkah penilaian 6) Menggunakan hasil penilaian untuk tindak lanjut	Menetapkan sumber belajar yang sesuai dengan materi ekonomi dan akuntansi

**Soal**

6. Salah satu Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Ekonomi SMA adalah KD. 3.6 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia, untuk mencapai KD. Tersebut diperlukan sumber belajar yang baik. Sumber belajar yang baik adalah sumber belajar yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu sumber belajar yang paling tepat untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat adalah ...
- Buku teks
  - Buku *grand theory*
  - Jurnal ilmiah/artikel ilmiah
  - Ensiklopedia
  - Surat kabar

**Pembahasan****Jawaban: C**

Jurnal/artikel ilmiah merupakan salah satu rujukan yang tepat dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini, karena memuat hasil penelitian atau temuan baru dalam dunia akademik (ilmu pengetahuan)

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	b. Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran ekonomi, meliputi: 1) Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan mata pelajaran ekonomi. 2) Menetapkan materi pembelajaran. 3) Menetapkan metode pembelajaran akuntansi 4) Menetapkan media pembelajaran dan sumber belajar ekonomi dan akuntansi 5) Menetapkan teknik, instrumen, dan langkah-langkah penilaian 6) Menggunakan hasil penilaian untuk tindak lanjut	Memilih metode pembelajaran yang tepat pada materi ekonomi dan akuntansi

**Soal**

7. Beberapa hal yang ada dalam setiap proses pembelajaran dan harus bisa diterima oleh guru adalah ...
- Karakteristik materi pelajaran yang berbeda-beda
  - Sarana belajar yang ada
  - Gaya belajar siswa
  - Target dari pimpinan (kepala sekolah)
  - Tuntutan dari orang tua siswa

yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan sebuah metode pembelajaran adalah ....

- 1,2,3
- 1,2,4
- 1,2,5
- 2,3,4
- 2,3,5

<b>Pembahasan</b>		
<b>Jawaban: A</b> Hal pokok yang mendasari pemilihan sebuah metode pembelajaran adalah kesesuaian metode yang dipilih dengan tujuan pembelajaran, karakter dari materi, sarana belajar, dan juga gaya belajar siswa.		
<b>Soal</b>		
8. Proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka merupakan metode ... A. Ceramah B. Diskusi C. Demonstrasi D. Resitasi E. Tanya Jawab		
<b>Pembahasan</b>		
<b>Jawaban: B</b> Metode diskusi adalah aktivitas dari sekelompok siswa, berbicara saling bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah topik atau masalah, dimana setiap anak ingin mencari jawaban/penyelesaian problem dari segala segi dan kemungkinan yang ada. Metode ini melatih siswa untuk berani mengungkapkan pendapat dan berargumentasi untuk mempertahankan pendapatnya		
<b>Kompetensi</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Indikator Esensial</b>
Pedagogik	b. Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran ekonomi, meliputi: 1) Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan mata pelajaran ekonomi. 2) Menetapkan materi pembelajaran. 3) Menetapkan metode pembelajaran akuntansi 4) Menetapkan media pembelajaran dan sumber belajar ekonomi dan akuntansi 5) Menetapkan teknik, instrumen, dan langkah-langkah penilaian 6) Menggunakan hasil penilaian untuk tindak lanjut	Menentukan teknik penilaian untuk capaian pembelajaran materi ekonomi
<b>Soal</b>		
9. Penilaian adalah penafsiran hasil pengukuran dan penentuan pencapaian hasil belajar. Penilaian dapat berupa hasil belajar peserta didik yang tidak dipengaruhi oleh kepentingan penilai, perbedaan latar belakang agama, sosial-ekonomi, budaya, bahasa, gender, dan hubungan emosional. Cara penilaian tersebut mengacu pada aspek penilaian ... A. Objektivitas B. Ransparan C. Bermakna D. Menyeluruh E. Adil		
<b>Pembahasan</b>		
<b>Jawaban: A</b> Penilaian yang bersifat objektif adalah penilaian yang tidak memandang dan membedakan latar belakang peserta didik, namun melihat kompetensi yang dihasilkan oleh peserta didik tersebut, bukan atas dasar siapa dirinya		
<b>Soal</b>		
10. Teknik penilaian hasil belajar yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan kemahirannya atau menampilkan hasil belajarnya dalam bentuk unjuk kerja adalah teknik penilaian ... A. Tes lisan B. Tes praktik		

C. Penugasan D. Portofolio E. Magang		
<b>Pembahasan</b>		
<b>Jawaban: B</b> Tes praktik merupakan teknik penilaian untuk melihat secara langsung kemahiran/kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan kemahirannya atau hasil belajarnya.		
<b>Kompetensi</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Indikator Esensial</b>
Pedagogik	b. Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran ekonomi, meliputi: 1) Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan mata pelajaran ekonomi. 2) Menetapkan materi pembelajaran. 3) Menetapkan metode pembelajaran akuntansi 4) Menetapkan media pembelajaran dan sumber belajar ekonomi dan akuntansi 5) Menetapkan teknik, instrumen, dan langkah-langkah penilaian 6) Menggunakan hasil penilaian untuk tindak lanjut	Menentukan instrumen dan langkah- langkah penilaian untuk capaian pembelajaran materi akuntansi
<b>Soal</b>		
11. Saat ini berkembang bentuk intrumen penilaian dengan meminta siswa untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang menjadi bukti bahwa siswa tersebut telah melakukan sesuatu yang disyaratkan oleh guru. Kumpulan hasil kerja ini untuk menunjukkan bukti tentang kompetensi, pemahaman, dan capaian siswa dalam mata pelajaran tertentu. Hal ini sering disebut dengan penilaian ... A. Penugasan B. Pengamatan C. Portofolio D. Praktik E. Produk		
<b>Pembahasan</b>		
<b>Jawaban: C</b> Teknik penilaian dengan bentuk portofolio merupakan bentuk penilaian yang mensyaratkan siswa memiliki dan mengumpulkan bukti/bukti dokumen yang akan menunjukkan bahwa dia telah memiliki kompetensi, pemahaman dan capaian dari sebuah pembelajaran. Melalui kumpulan dari dokumen-dokumen tersebut nantinya siswa akan dinilai apakah telah memenuhi syarat atau mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.		
<b>Kompetensi</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Indikator Esensial</b>
Pedagogik	b. Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran ekonomi, meliputi: 1) Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan mata pelajaran ekonomi. 2) Menetapkan materi pembelajaran. 3) Menetapkan metode pembelajaran akuntansi 4) Menetapkan media pembelajaran dan sumber belajar ekonomi dan akuntansi 5) Menetapkan teknik, instrumen, dan langkah-langkah penilaian 6) Menggunakan hasil penilaian untuk tindak lanjut	Menetapkan program remidi dan pengayaan ekonomi dan akuntansi

Soal
<p>12. Ibu Cantik seorang guru ekonomi SMA ABC kelas XI, setelah melakukan penilaian pada KD. 3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi, selanjutnya menganalisis hasil penilaian, ternyata terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai tingkat ketuntasan pada KD tersebut, Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan mengalami kesulitan yang berbeda-beda, maka startegi pelaksanaan pembelajaran remedial adalah ...</p> <p>A. Pemberian bimbingan secara kelompok  B. Pemberian bimbingan secara individu  C. Pemberian pembelajaran ulang  D. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus  E. Pemanfaatan tutor sebaya</p>
Pembahasan
<p><b>Jawaban: B</b>  Berikut beberapa strategi pelaksanaan pembelajaran remedial yang dapat disesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan.</p> <p>1. Pemberian bimbingan secara individu. Hal ini dilakukan apabila ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda, sehingga memerlukan bimbingan secara individual. Bimbingan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan. Dalam hal pembelajaran klasikal peserta didik tertentu mengalami kesulitan, perlu dipilih alternatif tindak lanjut berupa pemberian bimbingan secara individual/perorangan. Pemberian bimbingan perorangan merupakan implikasi peran guru sebagai tutor. Sistem tutorial dilaksanakan bilamana terdapat satu atau beberapa orang peserta didik yang belum berhasil mencapai ketuntasan</p> <p>2. Pemberian bimbingan secara kelompok. Hal ini dilakukan apabila dalam pembelajaran klasikal ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan sama.</p> <p>3. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Pembelajaran ulang dapat disampaikan dengan variasi cara penyajian dan penyederhanaan tes/pertanyaan. Pembelajaran ulang dilakukan bilamana sebagian besar atau semua peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar atau mengalami kesulitan belajar. Guru perlu memberikan penjelasan kembali dengan menggunakan metode dan/atau media yang lebih tepat.</p> <p>4. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus. Dalam rangka pelaksanaan remedial, tugas-tugas latihan perlu diperbanyak agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes ulang. Peserta didik perlu diberi pelatihan intensif untuk membantu menguasai kompetensi yang ditetapkan.</p> <p>5. Pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas atau kakak kelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka perlu dimanfaatkan untuk memberikan tutorial kepada rekan atau adik kelas yang mengalami kesulitan belajar. Melalui tutor sebaya diharapkan hubungan antar peserta didik akan lebih akrab dan terbuka, sehingga peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan lebih mudah memahami materi atau kompetensi yang harus dicapai.</p>
Soal
<p>13. Ibu Anggun seorang guru Ekonomi SMA ABC kelas XII, setelah melakukan penilaian pada KD. 3.6 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang, Analisis hasil penilaian, ternyata sebagian besar peserta didik yang belum mencapai tingkat ketuntasan, maka startegi pelaksanaan pembelajaran remedial yang sesuai adalah ...</p> <p>A. Pemberian bimbingan secara kelompok  B. Pemberian bimbingan secara individu  C. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda  D. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus  E. Pemanfaatan tutor sebaya</p>
Pembahasan
<p><b>Jawaban: C</b>  Berikut beberapa strategi pelaksanaan pembelajaran remedial yang dapat disesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan.</p> <p>Pemberian bimbingan secara individu. Hal ini dilakukan apabila ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda, sehingga memerlukan bimbingan secara individual. Bimbingan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Pemberian bimbingan</p>

secara khusus, misalnya bimbingan perorangan. Dalam hal pembelajaran klasikal peserta didik tertentu mengalami kesulitan, perlu dipilih alternatif tindak lanjut berupa pemberian bimbingan secara individual/perorangan. Pemberian bimbingan perorangan merupakan implikasi peran guru sebagai tutor. Sistem tutorial dilaksanakan bilamana terdapat satu atau beberapa orang peserta didik yang belum berhasil mencapai ketuntasan

Pemberian bimbingan secara kelompok. Hal ini dilakukan apabila dalam pembelajaran klasikal ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan sama.

Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Pembelajaran ulang dapat disampaikan dengan variasi cara penyajian dan penyederhanaan tes/pertanyaan. Pembelajaran ulang dilakukan bilamana sebagian besar atau semua peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar atau mengalami kesulitan belajar. Guru perlu memberikan penjelasan kembali dengan menggunakan metode dan/atau media yang lebih tepat.

Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus. Dalam rangka pelaksanaan remedial, tugas-tugas latihan perlu diperbanyak agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes ulang. Peserta didik perlu diberi pelatihan intensif untuk membantu menguasai kompetensi yang ditetapkan.

Pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas atau kakak kelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka perlu dimanfaatkan untuk memberikan tutorial kepada rekan atau adik kelas yang mengalami kesulitan belajar. Melalui tutor sebaya diharapkan hubungan antar peserta didik akan lebih akrab dan terbuka, sehingga peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan lebih mudah memahami materi atau kompetensi yang harus dicapai.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	<p>b. Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran ekonomi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan mata pelajaran ekonomi.</li> <li>2) Menetapkan materi pembelajaran.</li> <li>3) Menetapkan metode pembelajaran akuntansi</li> <li>4) Menetapkan media pembelajaran dan sumber belajar ekonomi dan akuntansi</li> <li>5) Menetapkan teknik, instrumen, dan langkah-langkah penilaian</li> <li>6) Menggunakan hasil penilaian untuk tindak lanjut</li> </ol>	Menetapkan program remidi dan pengayaan ekonomi

Soal
<p>14. Berdasarkan hasil analisis penilaian untuk KD. menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi. Beberapa peserta didik telah melampaui KKM. Pak Bagas guru Ekonomi kelas X SMA BCD memberikan pengayaan untuk peserta didik yang melampaui KKM. Pengayaan dapat dilakukan melalui ...</p> <p>A. Belajar kelompok KD yang sama  B. Belajar mandiri KD selanjutnya  C. Belajar kelompok KD selanjutnya  D. Belajar mandiri KD sebelumnya  E. Belajar kelompok KD sebelumnya</p>

Pembahasan
<p><b>Jawaban: A</b>  Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:</p> <p>Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberi tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan KD yang dipelajari pada jam pelajaran sekolah atau di luar jam pelajaran sekolah. Pemecahan masalah yang diberikan kepada peserta didik berupa pemecahan masalah nyata. Selain itu, secara kelompok peserta didik dapat diminta untuk menyelesaikan sebuah proyek atau penelitian ilmiah.</p> <p>Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan. Kegiatan pemecahan masalah nyata, tugas proyek, ataupun penelitian ilmiah juga dapat dilakukan oleh peserta didik secara mandiri jika kegiatan tersebut diminati secara individu.</p>



Pembelajaran berbasis tema, yaitu pembelajaran terpadu yang memadukan kurikulum di bawah tema besar sehingga peserta didik dapat mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu. Melalui pembelajaran tematik dapat mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	b. Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran ekonomi, meliputi: 1) Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan mata pelajaran ekonomi. 2) Menetapkan materi pembelajaran. 3) Menetapkan metode pembelajaran akuntansi 4) Menetapkan media pembelajaran dan sumber belajar ekonomi dan akuntansi 5) Menetapkan teknik, instrumen, dan langkah-langkah penilaian 6) Menggunakan hasil penilaian untuk tindak lanjut	Merumuskan indikator/capaian pembelajaran materi ekonomi dan akuntansi

#### Soal

15. Perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar (KD) tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran merupakan pengertian dari ...  
A. Kompetensi Inti (KI)  
B. Standar kompetensi lulusan (SKL)  
C. Indikator  
D. Standar Isi  
E. Standar proses

#### Pembahasan

**Jawaban: C**

Indikator merupakan penanda tercapainya kompetensi dasar dari sebuah mata pelajaran. Indikator harus dapat diukur dan diobservasi sehingga guru dapat menyimpulkan apakah KD telah tercapai atau belum.

#### Soal

16. Berikut ini merupakan ketentuan dalam merumuskan indikator  
a) Indikator dirumuskan/diturunkan dari KD  
b) Menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang terukur  
c) Dirumuskan dalam kalimat yang sederhana, jelas dan mudah dipahami serta tidak bermakna ganda  
d) Minimal harus berada pada level C4  
e) Tiap indikator harus mengandung tiga ranah sekaligus (kognitif, afektif & psikomotor)  
Yang bukan ketentuan dalam perumusan indikator adalah ...  
A. 1,2  
B. 2,3  
C. 3,4  
D. 4,5  
E. 1,5

#### Pembahasan

**Jawaban: D**

Ketentuan umum dalam perumusan indikator sebuah KD adalah seperti nomor 1,2, dan 3, sedangkan 4 & 5 tidak, karena dalam indikator tidak harus selalu berada pada level C4, karena boleh ada pada level C1-C3. Selain itu tiap indikator juga tidak harus memuat 3 ranah sekaligus.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	c. Menguasai metode penelitian kependidikan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran ekonomi;	Menetapkan masalah penelitian pembelajaran ekonomi/akuntansi

Soal		
17. Setiap guru pasti akan menghadapi permasalahan dalam proses belajar mengajar dikelas. Untuk itu setiap guru dituntut mampu melakukan pemecahan masalah yang terjadi. Salah satu cara paling tepat yang dapat dilakukan oleh guru dalam mencari solusi dari permasalahan yang terjadi dalam proses KBM adalah dengan ... A. Meminta solusi dari kepala sekolah B. Mendatangkan konsultan pendidikan C. Melakukan classroom action research D. Menemui orang tua siswa E. Berkonsultasi dengan dinas pendidikan		

#### Pembahasan

**Jawaban: C**

*Classroom action research* atau penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan permasalahan yang ada dikelas. Tujuan dari PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	c. Menguasai metode penelitian kependidikan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran ekonomi;	Menetapkan prosedur penelitian pembelajaran ekonomi/akuntansi

#### Soal

18. Salah satu tahapan dalam siklus PTK (penelitian tindakan kelas) adalah menyusun apa yang akan dilakukan untuk mengatasi/memberi solusi dari permasalahan tersebut. Hal ini mencakup segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/evaluasi. Tahapan ini adalah ...  
A. *Planning*  
B. *Implementing*  
C. *Observing*  
D. *Reflecting*  
E. *Controlling*

#### Pembahasan

**Jawaban: A**

Tahap perencanaan (*planning*) dalam PTK adalah tahap pertama yang mencakup semua langkah tindakan secara rinci yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	c. Menguasai pengetahuan faktual tentang peraturan perundangan pendidikan dan keguruan yang berlaku	Memahami peraturan bidang keguruan

#### Soal

19. Menurut undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dalam pasal 20: Merencanakan pembelajaran; Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu; Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; Membimbing dan melatih peserta didik/siswa; Melakukan penelitian; Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada kegiatan pokok yang sesuai; dan Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan. Ini semua merupakan ...  
A. Fungsi guru  
B. Tugas guru  
C. Fungsi dosen  
D. Tugas dosen  
E. Tugas instruktur

#### Pembahasan

**Jawaban: B**

Menurut undang-undang No 14/2005 tentang guru dan dosen pasal 20 menyatakan hal-hal tersebut merupakan tugas dari seorang guru.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	c. Menguasai prinsip dan teknik penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pembelajaran ekonomi	Memilih program aplikasi yang tepat untuk pembelajaran ekonomi/akuntansi
<b>Soal</b>		
<p>20. Perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran tidak lagi dilakukan secara tatap muka didalam kelas, akan tetapi dapat dilakukan secara virtual atau jarak jauh (<i>distance learning</i>). System ini menggabungkan proses pembelajaran jarak jauh dengan prinsip-prinsip dalam pembelajarn dengan teknologi. Pembelajaran ini biasanya berbasis web yang bias diakses menggunakan jaringan internet dimanapun tempat pebelajar berada. Hal ini sering disebut dengan ...</p> <p>A. <i>E-Learning</i>  B. <i>Blended learning</i>  C. <i>Learning by doing</i>  D. <i>Self-learning</i>  E. <i>Efficient learning</i></p>		
<b>Pembahasan</b>		
<p><b>Jawaban: A</b>  <i>E-learning</i> adalah system pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dan digabungkan dengan sistem pembelajaran jarak jauh (<i>non face-to-face learning</i>) yang bisa diakses dengan menggunakan jaringan internet dimana saja berada.</p>		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	c. Menguasai teori aplikasi pedagogik ( <i>techno-pedagogical content knowledge (TPACK)</i> ) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip-prinsip pembelajaran bidang ekonomi yang bersifat mendidik;	Menyusun langkah-langkah pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik
<b>Soal</b>		
<p>21. Salah satu pendekatan pembelajaran Ekonomi di SMA/MA di kurikulum 2013 revisi adalah pendekatan saintifik langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang benar adalah sebagai berikut ...</p> <p>A. Mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, menanya dan mengkomunikasikan  B. Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan  C. Menanya, mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan  D. Mengamati, mengumpulkan informasi, menanya, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan  E. Mengamati, menanya, mengasosiasikan, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan</p>		
<b>Pembahasan</b>		
<p><b>Jawaban: B</b>  Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV, proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati;</li> <li>• Menanya;</li> <li>• Mengumpulkan informasi/eksperimen;</li> <li>• Mengasosiasikan/mengolah informasi; dan</li> <li>• Mengkomunikasikan</li> </ul>		
<b>Soal</b>		
<p>22. Kegiatan memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik dari eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya dan menyimpulkan pola dari keterkaitan informasi tersebut merupakan salah satu bagian dari langkah pembelajaran saintifik, yaitu ...</p> <p>A. Mengamati  B. Menanya  C. Mengumpulkan informasi  D. Mengasosiasikan  E. Mengkomunikasikan</p>		

Pembahasan		
<p><b>Jawaban: D</b>  Mengasosiasikan dalam langkah pembelajaran saintifik merupakan kegiatan mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dan kemudian menemukan kaitan antar informasi tersebut serta membuat kesimpulan dari informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya.</p>		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	Menguasai teori aplikasi pedagogik ( <i>techno-pedagogical content knowledge (TPACK)</i> ) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip-prinsip pembelajaran bidang ekonomi yang bersifat mendidik;	Merumuskan <i>learning outcomes</i> mata pelajaran ekonomi
<b>Soal</b>		
<p>23. Seorang guru Ekonomi kelas XI SMA, sebelum melaksanakan pembelajaran mempersiapkan perangkat pembelajaran. Pada KD. menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi, setelah menyusun indikator pembelajaran untuk KD tersebut, salah satu tujuan pembelajaran yang disusun adalah mengidentifikasi manfaat pendapatan nasional dengan jujur dan percaya diri. Termuat dalam:</p> <p>A. Silabus  B. RPP  C. Silabus  D. SKL  E. Kurikulum</p>		
<b>Pembahasan</b>		
<p><b>Jawaban: B</b>  Tujuan pembelajaran dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Juga memuat gambaran proses dan hasil belajar yang akan dilakukan didalam pembelajaran.  Sesuai dengan Lampiran peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah:  Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.  Komponen RPP terdiri atas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan</li> <li>Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;</li> <li>Kelas/semester;</li> <li>Materi pokok;</li> <li>Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;</li> <li>Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;</li> <li>Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;</li> <li>Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;</li> <li>Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;</li> <li>Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;</li> <li>Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;</li> <li>Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan</li> <li>Penilaian hasil pembelajaran.</li> </ol>		

Soal
24. Silabus dan RPP sama-sama sebagai rencana proses pembelajaran, perbedaannya adalah sebagai berikut: A. Silabus berisi kompetensi dasar sedangkan RPP mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai kompetensi dasar B. Silabus bersumber dari standar isi dan standar lulusan, sedangkan RPP bersumber dari standar kompetensi lulusan C. RPP dibuat oleh setiap guru, sedangkan silabus dibuat oleh tim guru D. RPP dan silabus keduanya disusun oleh setiap satuan pendidikan. E. Silabus berisi rincian kegiatan pembelajaran sedangkan RPP berisi pendekatan penilaian hasil belajar yang akan digunakan.
Pembahasan
<b>Jawaban: A</b> Silabus penjabaran lebih lanjut dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar. Sedangkan RPP yang menggambarkan prosedur dan manajemen Pembelajaran (rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dikelas) untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam isi silabus

## B. Kompetensi Profesional

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	1. Mendeskripsikan konsep kelangkaan
Soal		
1. Suatu daerah yang baru terkena musibah banjir, mengalami kelangkaan air bersih sehingga banyak yang terjangkit penyakit kulit (gatal-gatal). Berdasarkan informasi tersebut yang menyebabkan air bersih langka adalah ... A. Harga air bersih cenderung naik B. Kebutuhan air bersih tak terbatas C. Setiap orang memaksimalkan kepuasannya D. Persediaan tidak sesuai dengan rencana E. Sumber air bersih tercemar kotoran		
Pembahasan		
<b>Jawaban; E</b> Masalah kelangkaan kebutuhan erat kaitannya dengan barang. Apabila barang langka adalah barang yang dapat menjadi langka karena kekurangan atau kelebihan, seperti digambarkan oleh kelangkaan air karena banjir dapat menjadi langka karena sumber air bersih tercemar kotoran. Kelangkaan ( <i>scarcity</i> ) adalah kondisi dimana kita tidak cukup mempunyai sumber daya untuk kebutuhan kita. Kelangkaan terjadi karena jumlah kebutuhan lebih banyak dari jumlah barang dan jasa yang tersedia. Kelangkaan bukan berarti segalanya sulit diperoleh atau ditemukan. Kelangkaan juga dapat diartikan alat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan jumlahnya tidak seimbang dengan kebutuhan yang harus dipenuhi. Faktor penyebab kelangkaan antara lain : 1. Keterbatasan sumber daya 2. Perbedaan letak geografis 3. Pertambahan jumlah penduduk 4. Keterbatasan kemampuan produksi 5. Bencana alam		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	2. Menganalisis biaya kesempatan

Soal		
<p>3. Tn. Bagus seorang karyawan perusahaan swasta di kota “X” memperoleh gaji Rp 3.000.000,00 per bulan. Karena ingin memiliki usaha sendiri dia berhenti dari perusahaan tempat bekerja dan mendirikan industri Batako 1 bulan Rp 5.000.000,00, beli bahan Rp 1.500.000,00, upah karyawan Rp 2.000.000,00 dan biaya lain-lain Rp 750.000,00. Biaya peluang yang dikorbankan Tn. Bagus adalah ...</p> <p>A. Rp 4.250.000,00 B. Rp 3.000.000,00 C. Rp 2.000.000,00 D. Rp 1.500.000,00 E. Rp 750.000,00</p>		
Pembahasan		
<p><b>Jawaban: B</b></p> <p>Nilai yang dikorbankan oleh Tn. Bagus sebagai akibat dari keputusan Tn. Bagus mendirikan insdustri Ba-tako adalah menjadi karyawan perusahaan swasta sebesar Rp 3.000.000,00 per bulan.</p> <p>Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) adalah pengorbanan yang dilakukan seseorang karena mengambil sebuah alternatif pilihan keputusan. Biaya peluang muncul dari kegiatan alternatif yang tidak bisa kita lakukan. Perhitungan biaya peluang tidak selalu berhubungan dengan uang, bisa berupa waktu, kesempatan, dan keuantungan di masa depan. Sebagai contoh, misalkan seseorang memiliki uang Rp 10.000.000. Dengan jumlah uang sebesar itu, ia memiliki kesempatan untuk bertamasya ke Bali atau membeli sebuah TV. Jika ia memilih untuk membeli TV, ia akan kehilangan kesempatan untuk menikmati keindahan Bali; begitu pula sebaliknya, apabila ia memilih untuk bertamasya ke Bali, ia akan kehilangan kesempatan untuk menonton TV. “Kesempatan yang hilang” itulah yang disebut sebagai biaya peluang.</p>		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	3. Mengidentifikasi kebutuhan
Soal		
<p>3. Berikut ini beberapa macam kebutuhan:</p> <p>(a) Ibu pergi ke pasar membeli bahan kebutuhan pokok (b) Ayah membelikan adik baju seragam sekolah (c) Kak Rudi membeli handpohne yang memiliki kamera (d) Budi rajin berolah raga setiap minggu sekali (e) Pak Ahmad membeli rumah dekat dengan tempat kerjanya</p> <p>Berdasarkan urutan tingkat intensitasnya yang termasuk kebutuhan primer adalah ...</p> <p>A. (1), (2), dan (3) B. (1), (2) dan (5) C. (1), (3) dan (4) D. (2), (4) dan (5) E. (3), (4) dan (5)</p>		
Pembahasan		
<p><b>Jawaban: B</b></p> <p>Kebutuhan primer adalah kebutuhan pertama yang harus dipenuhi lebih dahulu. Kebutuhan yang menempati urutan pertama adalah (1), (2) dan (5).</p> <p>Kebutuhan menurut intensitasnya atau tingkat kepentingannya, jenis kebutuhan dibedakan menjadi 3 :</p> <p>1. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan lainnya. Contoh : makan, minum, rumah, pakaian, kesehatan, dan pendidikan.</p> <p>2. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang bersifat pelengkap artinya dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contoh : meja, kursi, lemari, perlengkapan dan peralatan rumah lainnya.</p> <p>3. Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan akan barang mewah yang dipenuhi setelah memenuhi primer dan sekunder. Contoh : mobil mewah, perhiasan intan, kapal pesiar.</p>		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	4. Menganalisis masalah dasar ekonomi

Soal		
<p>4. Adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas, merupakan ...</p> <p>A. Masalah ekonomi</p> <p>B. Masalah ekonomi</p> <p>C. Kejadian ekonomi</p> <p>D. Inti masalah ekonomi</p> <p>E. Kelangkaan</p>		
Pembahasan		
<p><b>Jawaban: D</b></p> <p>Inti masalah ekonomi adalah bagaimana manusia memenuhi kebutuhannya yang tak terbatas dengan alat atau benda pemuas kebutuhan yang terbatas.</p> <p>Inti masalah ekonomi adalah bagaimana manusia memenuhi kebutuhannya yang tak terbatas dengan alat atau benda pemuas yang terbatas. Inti masalah ekonomi dalam dijabarkan kedalam tiga masalah yaitu :</p> <p>1. <i>What</i> (barang dan jasa apa saja yang akan diproduksi, serta berapa jumlahnya)</p> <p>2. <i>How</i> (bagaimana cara memproduksi, juga menyangkut efisiensi produk)</p> <p>3. <i>For whom</i> (untuk siapa/akan digunakan oleh siapa barang dan jasa tersebut. Juga menyangkut distribusi)</p>		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	5. Mengidentifikasi sistem ekonomi
Soal		
<p>5. “Kebijakan pemerintah menetapkan harga tanpa memperhatikan aspirasi masyarakat”. Pernyataan tersebut adalah pelaksanaan system ekonomi ...</p> <p>A. Pasar</p> <p>B. Absolut</p> <p>C. Liberal</p> <p>D. Komando</p> <p>E. Tradisional</p>		
Pembahasan		
<p><b>Jawaban: D</b></p> <p>Pembahasan; Bila dalam kapitalisme “institusi” paling penting adalah pasar, dalam sosialisme institusi paling penting adalah negara. Negara menguasai sepenuhnya sumber daya dan memecahkan masalah apa, bagaimana, dan untuk siapa melalui perencanaan yang terpusat.</p> <p>Secara umum sistem ekonomi, terbagi menjadi empat :</p> <p><b>1. Sistem ekonomi tradisional</b></p> <p>Adalah sistem ekonomi yang diterapkan oleh masyarakat tradisional secara turun menurut, mengandalkan alam dan tenaga kerja.</p> <p>Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional :</p> <p>a. Teknik produksi bersifat tradisional</p> <p>b. Sedikit modal</p> <p>c. Pertukaran dengan sistem barter</p> <p>d. Tidak ada pembagian kerja</p> <p>e. Berdasarkan tradisi</p> <p><b>2. Sistem ekonomi komando/terpusat/Sosialis</b></p> <p>Adalah sistem ekonomi dimana peran pemerintah sangat dominan dan berpengaruh dalam mengendalikan perekonomian.</p> <p>Ciri-ciri :</p> <p>a. Semua alat dan sumber produksi dikuasai negara</p> <p>b. Hak milik perorangan tidak diakui</p> <p>c. Tidak bebas memilih pekerjaan</p> <p>d. Kebijakan ekonomi diatur oleh pemerintah</p> <p><b>3. Sistem ekonomi pasar/liberalis/kapitalis</b></p> <p>Adalah sistem ekonomi dimana kegiatan ekonomi produksi, distribusi, dan konsumsi dilakukan oleh pihak swasta.</p>		

<p>Ciri-ciri :</p> <p>a. Semua sumber produksi milik masyarakat</p> <p>b. Pemerintah tidak ikut campur tangan langsung</p> <p>c. Timbul persaingan dalam masyarakat</p> <p>d. Selalu berorientasi mencari keuntungan</p> <p><b>4. Sistem ekonomi campuran</b></p> <p>Adalah sistem ekonomi dimana pemerintah dan swasta saling berinteraksi dalam memecahkan masalah.</p> <p>Dalam sistem ekonomi campuran, kegiatan ekonomi masyarakat diserahkan kepada kekuatan pasar, namun pada batas tertentu pemerintah tetap melakukan kendali campur tangan.</p>		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	6. Menganalisis prinsip dan ekonomi
Soal		
<p>6. Masalah mendasar dalam ilmu ekonomi adalah</p> <p>A. Mengurangi masalah kemiskinan dan menciptakan distribusi pendapatan yang adil dan merata</p> <p>B. Menentukan harga yang tepat atas barang/jasa sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang/jasa tersebut</p> <p>C. Mengurangi eksternalitas negative yang ditimbulkan dari setiap kegiatan ekonomi</p> <p>D. Mengoptimalkan penggunaan sumberdaya yang jumlahnya terbatas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat</p> <p>E. Memacu pertumbuhan ekonomi sebuah negara dengan harapan kemakmuran akan tercipta</p>		
Pembahasan		
<p><b>Jawaban: D</b></p> <p>Ilmu ekonomi merupakan studi tentang bagaimana masyarakat menggunakan sumber daya yang terbatas untuk menghasilkan komoditas yang bermanfaat dan menyalurkannya di antara anggota masyarakat tersebut. (Paul A. Samuelson and William D Nordhaus (2001).</p> <p>Masalah dasar ekonomi adalah kelangkaan (<i>scarcity</i>) yang terjadi karena keinginan manusia yang tidak terbatas dalam dunia yang memiliki sumber daya yang terbatas. Akibatnya muncul tiga pertanyaan dalam organisasi ekonomi, yaitu: (1) Apa (<i>what</i>) yang sebaiknya diproduksi dan seberapa banyak? (2) Bagaimana (<i>how</i>) sumber daya digunakan dalam memproduksi barang tersebut? (3) Untuk siapa (<i>for whom</i>) Untuk siapa barang diproduksi? Siapa yang dapat menikmati hasil kegiatan ekonomi? Bagaimana penghasilan dan kekayaan didistribusikan? Pertanyaan ini terkait dengan pendistribusian barang yang telah dihasilkan.</p>		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	7. Mengidentifikasi bentuk bentuk pasar
Soal		
<p>7. Pasar barang memiliki karakteristik sebagai berikut</p> <p>a. Produsen bertindak sebagai <i>price setter</i></p> <p>b. Kurva permintaan yang dihadapi bersifat elastis sempurna</p> <p>c. Hambatan untuk masuk/keluar pasar tidak ada</p> <p>d. Tidak setiap produsen dapat memasuki pasar</p> <p>e. Iklan berperan penting untuk meningkatkan penjualan</p> <p>Dari lima daftar di atas, yang merupakan karakteristik pasar persaingan tidak sempurna adalah ...</p> <p>A. 1, 2 dan 3</p> <p>B. 2, 3 dan 4</p> <p>C. 3, 4 dan 5</p> <p>D. 4, 5 dan 1</p> <p>E. 5, 1 dan 2</p>		
Pembahasan		
<p><b>Jawaban: D</b></p> <p>Karakteristik pasar persaingan tidak sempurna tampak pada daftar nomor 4, 5 dan 1</p>		



Pasar persaingan tidak sempurna adalah kondisi pasar dimana harga pasar bisa dipengaruhi oleh produsen atau konsumen. Karakteristik utama yang membuat harga pasar bisa dipengaruhi yaitu jumlah penjual dan pembeli dalam pasar sedikit, serta hasil produksi suatu perusahaan bisa dibuat berbeda (diferensiasi) dengan hasil produksi perusahaan lain. Beberapa struktur pasar ini yaitu pasar monopoli, pasar oligopoly, dan pasar persaingan monopolistik.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	8. Menerapkan konsep permintaan dan penawaran

#### Soal

8. Diketahui fungsi permintaan  $Q_d = -5P + 1.700$ , fungsi ini mengandung arti:
- Pada saat harga naik 2 rupiah maka permintaan akan turun
  - Pada saat harga naik 4 rupiah maka permintaan akan bertambah
  - Jumlah yang diminta 5 unit maka harga yang diminta akan bertambah
  - Pada saat jumlah yang diminta 5 unit maka harga menjadi 339
- Berdasarkan pernyataan yang benar adalah ...
- 1 dan 2
  - 1 dan 3
  - 1 dan 4
  - 2 dan 3
  - 3 dan 4

#### Pembahasan

**Jawaban: C**  
 Dalam fungsi permintaan hubungan antara harga ( $P_0$  dan jumlah yang diminta ( $Q_d$ ) adalah negative/berlawanan arah; saat  $Q_d = 5$ ,  $P = 339$   
 Bentuk umum fungsi permintaan :  $Q_d = a - bP$   
 Fungsi permintaan dapat dicari dengan rumus :  $\frac{P - P_2}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$   
 Keterangan :  
 $P_1$  = harga mula-mula  
 $P_2$  = harga setelah perubahan  
 $Q_1$  = jumlah permintaan mula-mula  
 $Q_2$  = jumlah barang setelah perubahan

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	9. Menganalisis elastisitas permintaan dan penawaran

#### Soal

8. Jika koefisien elastisitas barang X dan Y adalah negatif, maka kenaikan harga barang X akan berdampak negatif pada ...
- Kenaikan permintaan barang X
  - Kenaikan permintaan barang Y
  - Penurunan permintaan barang Y
  - Tidak mempengaruhi permintaan barang Y
  - Penurunan harga barang Y

#### Pembahasan

Koefisien elastisitas silang yang negative menunjukkan bahwa hubungan antara X dan Y bersifat komplementer, sebagai contoh hubungan antara gula (X) dan tepung terigu (Y), pada kedua barang yang bersifat komplementer, maka kenaikan harga barang X (gula) akan menyebabkan penurunan permintaan terhadap barang Y (tepung terigu).

**Jawaban: C**  
 Koefisien elastis adalah angka yang menunjukkan seberapa besar kepekaan perubahan barang akibat adanya perubahan harga. Koefisien elastis baik permintaan maupun penawaran dapat dicari dengan rumus :

$$E = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P_1}{Q_1}$$

$E$  = koefisien elastis

$\Delta Q$  = perubahan/selisih jumlah barang

$\Delta P$  = perubahan/selisih harga barang

$Q_1$  = jumlah harga mula-mula

$P_1$  = harga barang mula-mula

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	10. Menghitung keseimbangan harga

#### Soal

10. Jika pemerintah memberi subsidi pupuk kepada petani, maka tingkat keseimbangan harga dan kuantitas pupuk yang baru adalah
- Meningkat – meningkat
  - Meningkat – menurun
  - Menurun – menurun
  - Menurun – meningkat
  - Tetap – menurun

#### Pembahasan

Subsidi akan menggeser kurva penawaran ke kanan. Pada posisi yang baru, kurva penawaran memotong kurva permintaan pada harga lebih rendah, dan kuantitas lebih banyak.

**Jawaban: D**

Harga keseimbangan adalah harga yang terbentuk pada saat permintaan sama dengan penawaran. Terbentuknya harga dan kuantitas keseimbangan di pasar merupakan hasil kesepakatan antara pembeli (konsumen) dan penjual (produsen) di mana kuantitas yang diminta dan yang ditawarkan sama besarnya. Jika keseimbangan ini telah tercapai, biasanya titik keseimbangan ini akan bertahan lama dan menjadi patokan pihak pembeli dan pihak penjual dalam menentukan harga.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	11. Mendeskripsikan konsep pendapatan nasional

#### Soal

11. Beberapa pernyataan berikut merupakan pernyataan berhubungan dengan pendapatan nasional:
- Membantu dan membuat rencana serta melaksanakan pembangunan secara bertahap
  - Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemajuan perekonomian
  - Membandingkan perekonomian antar negara
  - Membantu merumuskan kebijakan pemerintah
  - Mengetahui dan menelaah struktur perekonomian
- Manakah yang merupakan manfaat mempelajari pendapatan nasional ...
- 1, 2 dan 3
  - 1, 3 dan 4
  - 2, 3 dan 4
  - 2, 4 dan 5
  - 3, 4 dan 5

#### Pembahasan

Manfaat mempelajari pendapatan nasional diantaranya:

- Mengetahui struktur perekonomian
- Merumuskan suatu kebijakan
- Membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu antar daerah dan negara.

**Jawaban: C**

Pendapatan nasional adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh rumah tangga keluarga (RTK) di suatu negara dari penyerahan faktor-faktor produksi dalam satu periode, biasanya selama satu tahun.



Manfaat perhitungan pendapatan nasional
1. Mengukur pertumbuhan ekonomi
2. Untuk mengukur jenis kegiatan produksi dan struktur perekonomian
3. Perbandingan kemajuan antar negara
4. Dapat membandingkan perekonomian antar daerah
5. Untuk menilai efektivitas kebijakan ekonomi masa lalu dan masa depan sebagai bahan pertimbangan untuk kebijakan baru.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	12. Mendeskripsikan pendapatan nasional

Soal
12. Persamaan $PN = C + I + G + (X - M)$ adalah metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan ... A. Produksi B. Pendapatan C. Pengeluaran D. Penerimaan E. Konsumsi

Pembahasan
<p>Pendekatan pengeluaran, yaitu pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran untuk membeli barang dan jasa yang diproduksi negara dalam satu tahun.</p> <p><b>Jawaban: C</b></p> <p>Metode perhitungan pendekatan pengeluaran dibagi menjadi 3 :</p> <p>1. Metode pendekatan produksi. Dengan pendekatan ini, pendapatan nasional dihitung dengan cara menjumlahkan nilai tambah (<i>value added</i>) dari seluruh sektor produksi selama satu periode tertentu (biasanya dalam satu tahun). Rumus Pendekatan Produksi adalah sebagai berikut: <math>Y = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + \dots + (P_n \times Q_n)</math> <b>Keterangan :</b> Y = Pendapatan nasional <math>P_1</math> = harga barang ke-1 <math>P_n</math> = harga barang ke-n <math>Q_1</math> = jenis barang ke-1 <math>Q_n</math> = jenis barang ke-n</p> <p>2. Metode pendekatan pendapatan merupakan pendapatan nasional hasil dari penjumlahan seluruh penerimaan yang diterima oleh pemilik faktor produksi dalam suatu negara selama satu periode atau satu tahun. Rumus pendekatan pendapatan adalah sebagai berikut: <math>Y = r + w + i + p</math> <b>Keterangan :</b> Y = Pendapatan Nasional r = Pendapatan dari upah, gaji, dan lainnya w = Pendapatan bersih dari sewa i = Pendapatan dari bunga p = Pendapatan dari keuntungan perusahaan dan usaha perorangan</p> <p>3. Metode pendekatan pengeluaran. Dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh pengeluaran berbagai sektor ekonomi, yaitu rumah tangga, pemerintah, perusahaan, dan masyarakat luar negeri suatu negara pada periode tertentu. Rumus pendekatan pengeluaran sebagai berikut: <math>Y = C + I + G + (X - M)</math> <b>Keterangan :</b> Y = Pendapatan nasional C = consumption ( konsumsi rumah tangga ) I = investment ( investasi ) G = government expenditure ( pengeluaran pemerintah ) X = ekspor M = impor</p>

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	13. Mengidentifikasi komponen pendapatan nasional

Soal	
13. Diketahui data sebagai berikut:	
GNP	Rp 1.000.000,00
Penyusutan	Rp 50.000,00
Laba tidak dibagi	Rp 100.000,00
Pajak tidak langsung	Rp 75.000,00
Iuran jaminan sosial	Rp 25.000,00
Pajak langsung	Rp 300.000,00
Dari data tersebut besarnya <i>Net National Income</i> (NNI) ...	
A. Rp 950.000,00	
B. Rp 875.000,00	
C. Rp 775.000,00	
D. Rp 750.000,00	
E. Rp 450.000,00	

Pembahasan
<p><math>NNP = GNP - \text{Penyusutan}</math>  <math>Rp\ 1.000.000,00 - Rp\ 50.000,00</math>  <math>Rp\ 950.000,00</math></p> <p><math>NNI = NNP - \text{Pajak tidak langsung}</math>  <math>Rp\ 950.000,00 - Rp\ 75.000,00</math>  <math>Rp\ 875.000,00</math></p> <p><b>Jawaban: B</b></p> <p>NNI (<i>Netto National Income</i>/pendapatan nasional bersih) adalah jumlah seluruh penerimaan yang diterima masyarakat dalam satu tahun setelah dikurangi pajak tidak langsung (<i>direct tax</i>)  <math>NNI = NNP - \text{Pajak tidak langsung}</math></p>

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	14. Menganalisis APBN

Soal
<p>14. Selain dari pajak, sumber penerimaan negara dapat berasal dari, kecuali ... A. Keuntungan perusahaan negara (BUMN) B. Pinjaman C. Denda-denda D. Pendapatan perseorangan E. Hibah</p>

Pembahasan
<p>Sumber penerimaan negara diluar pajak adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keuntungan perusahaan negara (BUMN)</li> <li>Sumbangan masyarakat</li> <li>Pinjaman luar negeri</li> <li>Hibah</li> <li>Denda-denda</li> <li>Undian</li> </ol> <p><b>Jawaban : D</b></p> <p>Sumber-sumber penerimaan negara :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pajak merupakan pungutan yang dilakukan oleh pemerintah (pusat/daerah) terhadap wajib pajak tertentu berdasarkan undang-undang (pemungutannya dapat dipaksakan) tanpa ada imbalan langsung bagi pembayarannya. Jenis pajak di Indonesia: pajak pusat dan pajak daerah.</li> </ol>

- Restribusi adalah suatu pembayaran dari rakyat kepada pemerintah dimana kita dapat melihat adanya hubungan antara balas jasa yang langsung diterima dengan adanya pembayaran retribusi tersebut.
- Keuntungan BUMN/BUMD. Sebagai pemilik BUMN, pemerintah pusat berhak memperoleh bagian laba yang diperoleh BUMN. Demikian pula dengan BUMD, pemerintah daerah sebagai pemilik BUMD berhak memperoleh bagian laba BUMD.
- Denda dan sita diperoleh pemerintah dari memungut denda atau menyita aset milik masyarakat, apabila masyarakat (individu, kelompok atau organisasi) diketahui telah melanggar peraturan pemerintah.
- Pinjaman merupakan sumber penerimaan negara yang dilakukan apabila terjadi defisit anggaran.
- Sumbangan, hadiah, dan hibah juga termasuk sebagai salah satu sumber penerimaan negara. yang dapat diperoleh pemerintah dari individu, institusi, atau pemerintah, serta juga bisa didapat dari dalam maupun luar negeri.
- Undian. Penyelenggaraan undian berhadiah yang dilakukan pemerintah dengan menunjuk suatu institusi tertentu sebagai penyelenggara. Jumlah yang diterima pemerintah adalah selisih dari penerimaan uang undian dikurangi dengan biaya operasi dan besarnya hadiah yang dibagikan.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	15. Menganalisis konsep pengangguran

#### Soal

15. Jumlah angkatan kerja yang besar tidak dibarengi dengan kualitas SDM yang memadai. Hal tersebut ditandai bahwa sebagian besar dari pengangguran adalah lulusan SMK yang belum siap memasuki dunia kerja. Untuk mengatasi kesenjangan tersebut perlu dilakukan usaha meningkatkan kualitas SDM dengan cara ...
- Meningkatkan fasilitas teknologi yang lebih modern
  - Memperbanyak proyek padat karya dan padat modal
  - Mengirim karyawan dan manajer bekerja di luar negeri
  - Meningkatkan upah/gaji
  - Penyelenggaraan berbagai latihan kerja dan sertifikasi profesi

#### Pembahasan

Yang dibutuhkan oleh lulusan SMK adalah kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja. Oleh karena itu, pelatihan dan uji sertifikasi profesi dapat memenuhi kebutuhan para lulusan SMK.

**Jawaban: E**

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	16. Menganalisis nilai uang

#### Soal

16. Saudara Herman memiliki tanah 200 m<sup>2</sup> dengan harga Rp 500.000.000,00 karena kebutuhan mobil tanah tersebut ditukarkan dengan mobil yang diperkirakan harganya Rp 500.000.000,00, dalam hal ini uang berfungsi sebagai alat ...
- Pembayaran
  - Satuan hitung
  - Penyimpan kekayaan
  - Penunda pembayaran
  - Pembentuk kekayaan

#### Pembahasan

Soal tersebut ingin menunjukkan bahwa dua barang yang secara fisik sangat berbeda, bisa menjadi seragam apabila nilai masing-masing dinyatakan dalam satuan uang, maka fungsi uang dalam soal tersebut adalah sebagai alat satuan hitung.

**Jawaban: B**

Uang adalah suatu benda yang diterima secara umum oleh masyarakat untuk mengukur nilai, menukar, dan melakukan pembayaran atas pembelian barang dan jasa, dan pada waktu yang bersamaan bertindak sebagai alat penimbun kekayaan. Fungsi uang dibedakan menjadi dua yaitu fungsi asli dan fungsi turunan.

- Fungsi asli uang ada tiga, yaitu sebagai alat tukar, sebagai satuan hitung, dan sebagai penyimpan nilai.
  - Uang berfungsi sebagai alat tukar atau *medium of exchange* yang dapat mempermudah pertukaran
  - Uang juga berfungsi sebagai satuan hitung (*unit of account*) karena uang dapat digunakan untuk menunjukan nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjualbelikan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman
  - Uang berfungsi sebagai alat penyimpan nilai (*valuta*) karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang.
- Fungsi turunan uang
  - Uang sebagai alat pembayaran yang sah. Kebutuhan manusia akan barang dan jasa yang semakin bertambah dan beragam tidak dapat dipenuhi melalui cara tukar-menukar atau barter.
  - Uang sebagai alat pembayaran utang. Uang dapat digunakan untuk mengukur pembayaran pada masa yang akan datang.
  - Uang sebagai alat penimbun kekayaan. Sebagian orang biasanya tidak menghabiskan semua uang yang dimilikinya untuk keperluan konsumsi. Ada sebagian uang yang disisihkan dan ditabung untuk keperluan pada masa datang.
  - Uang sebagai alat pemindah kekayaan. Seseorang yang hendak pindah dari suatu tempat ke tempat lain dapat memindahkan kekayaannya yang berupa tanah dan bangunan rumah ke dalam bentuk uang dengan cara menjualnya. Di tempat yang baru dia dapat membeli rumah yang baru dengan menggunakan uang hasil penjualan rumah yang lama.
  - Uang sebagai alat pendorong kegiatan ekonomi. Apabila nilai uang stabil orang lebih bergairah dalam melakukan investasi. Dengan adanya kegiatan investasi, kegiatan ekonomi akan semakin meningkat

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang di-ampu secara mendalam pada bidang ekonomi	17. Mendeskripsikan produk dan fungsi perbankan

#### Soal

17. Bila seseorang menarik kembali depositonya dari suatu bank umum, maka tindakan ini akan ...
- Menambah jumlah uang yang beredar
  - Mengurangi jumlah uang yang beredar
  - Tidak mempengaruhi jumlah uang yang beredar
  - Tidak mengurangi besarnya cadangan yang dimiliki bank
  - Tidak mengurangi dana bank yang dapat dipinjamkan

#### Pembahasan

**Jawaban : C**

Deposito merupakan simpanan yang dapat diambil pada waktu tertentu, bisa 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan, sehingga bagi bank simpanan deposito dapat dipinjamkan pada debitur secara keseluruhan. Dengan dipinjamkannya kembali simpanan deposito ke debitur maka, uang kembali beredar ke masyarakat, sehingga jika seseorang menarik kembali depositonya tidak mempengaruhi jumlah uang yang beredar. Deposito atau yang sering juga disebut sebagai deposito berjangka, merupakan produk bank sejenis jasa tabungan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat. Deposito merupakan produk penyimpanan uang di bank dengan sistem penyetoran yang penarikannya hanya bisa dilakukan setelah melewati waktu tertentu. Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu di mana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya, biasanya deposito mempunyai jatuh tempo 1, 3, 6, atau 12 bulan. Bila deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka akan kena penalti sesuai dengan kebijakan bank yang bersangkutan. Deposito juga dapat diperpanjang secara otomatis menggunakan sistem ARO (*Automatic Roll Over*). Deposito akan diperpanjang otomatis setelah jatuh tempo, sampai pemiliknya mencairkan depositonya.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	18. Mendeskripsikan Lembaga keuangan non bank

Soal		
<p>18. Berikut adalah kegiatan lembaga keuangan bank dan bukan bank.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan sewa guna</li> <li>Mempertanggungjawabkan risiko yang terjadi pada nasabah</li> <li>Menyelenggarakan pasar atau bursa komoditas</li> <li>Melakukan kredit reimburse (letter of credit)</li> <li>Menyediakan layanan rekening koran</li> </ol> <p>Kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan bukan bank ditunjukkan nomor...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1, 3, dan 5</li> <li>1, 3, dan 4</li> <li>1, 2, dan 3</li> <li>2, 4, dan 5</li> <li>2, 3, dan 4</li> </ol>		
Pembahasan		
<p><b>Jawaban: C</b></p> <p>Dewasa ini banyak penjual barang yang menggunakan cara sewa guna (<i>leasing</i>) agar menarik minat pembeli. Sewa guna merupakan pembelian secara angsuran, namun sebelum angsurannya selesai (lunas), hak barang yang diperjualbelikan masih dimiliki oleh penjual. Namun demikian, begitu kontrak leasing ditandatangani, segala fasilitas dan kegunaan barang tersebut boleh digunakan oleh pembeli. Salah satu lembaga keuangan bukan bank adalah asuransi dimana kegiatan usahanya adalah memberikan pertanggungan atas risiko yang terjadi pada nasabah. Bursa efek atau bursa saham (<i>Stock Exchange</i>) adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa tersebut.</p> <p>Kegiatan usaha yang dilakukan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yakni sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menghimpun dana dari masyarakat dengan cara mengeluarkan surat-surat berharga.</li> <li>Menyediakan fasilitas kredit baik jangka panjang, maupun jangka menengah untuk perusahaan milik pemerintah maupun milik swasta</li> <li>Sebagai perantara bagi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia serta sebagai badan hukum pemerintah untuk mendapatkan kredit untuk mendapatkan kredit baik didalam negeri maupun diluar negeri.</li> <li>Melakukan penyertaan modal pada perusahaan-perusahaan serta penjualan saham pada pasar modal</li> <li>Melakukan kegiatan usaha lain dibidang keuangan setelah mendapat persetujuan dari menteri keuangan.</li> <li>Sebagai perantara bagi perusahaan untuk mendapatkan tenaga ahli khususnya dibidang keuangan</li> </ol>		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	19. Mendeskripsikan Pasar modal
Soal		
<p>19. Pasar modal memberikan manfaat sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah dana yang dapat dihimpun besar</li> <li>Tidak ada beban finansial yang tetap</li> <li>Memperoleh dividen atau bunga tetap setiap tahun</li> <li>Mudah mengganti instrumen investasi, sehingga dapat mengurangi risiko dan meningkatkan keuntungan</li> <li>Sebagai sumber pembiayaan BUMN sehingga tidak lagi tergantung pada subsidi dari pemerintah</li> <li>Meningkatkan pendapatan dari sektor pajak</li> </ol> <p>Dari beberapa manfaat di atas, manfaat yang diperoleh investor adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 dan 2</li> <li>2 dan 3</li> <li>3 dan 4</li> <li>4 dan 5</li> <li>5 dan 6</li> </ol>		

Pembahasan		
<p>Pembahasan: manfaat yang diperoleh investor adalah 3 dan 4</p> <p><b>Jawaban: C</b></p> <p>Manfaat/keuntungan Pasar Modal yang diterima investor adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memperoleh deviden dari pemegang saham atau bunga bagi pemegang obligasi</li> <li>Mudah mengganti instrumen investasi, sehingga dapat mengurangi risiko dalam meningkatkan keuntungan</li> <li>Dapat berinvestasi di beberapa perusahaan secara sekaligus</li> <li>Memiliki hak suara RUPS.</li> </ol>		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	20. Menganalisis Teori pembangunan
Soal		
<p>20. Perhatikan pernyataan tentang pembangunan ekonomi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Distribusi pendapatan nasional masih timpang</li> <li>Pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan</li> <li>Penyerapan tenaga kerja masih rendah</li> <li>Perekonomian tidak mengalami banyak guncangan</li> <li>Terbuka kesempatan kerja yang luas bagi angkatan kerja.</li> </ol> <p>Yang merupakan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1), (2), dan (3)</li> <li>(1), (3), dan (4)</li> <li>(2), (3), dan (4)</li> <li>(2), (4), dan (5)</li> <li>(3), (4), dan (5)</li> </ol>		
Pembahasan		
<p>Pembahasan: Pembangunan ekonomi (<i>development</i>) menunjukkan pada pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan perubahan struktural. Hal ini akan membuat taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik.</p> <p><b>Jawaban: D</b></p> <p>Keberhasilan dari perkembangan ekonomi yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan produksi barang dan jasa dalam peningkatan GDP</li> <li>Perekonomian tidak mengalami banyak guncangan</li> <li>Terbuka kesempatan kerja yang luas bagi angkatan kerja</li> <li>Terjadinya pengendalian dari pertumbuhan jumlah penduduk sebuah negara</li> </ol>		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	21. Menganalisis konsep Inflasi
Soal		
<p>21. Harga barang kebutuhan pokok di pasar pada umumnya mengalami kenaikan rata-rata di atas 7%. Hal yang sangat berdampak bagi masyarakat adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa</li> <li>Menurunkan daya beli masyarakat terutama berpenghasilan tetap</li> <li>Meningkatkan pendapatan riil masyarakat</li> <li>Meningkatkan daya saing akibat tingginya harga</li> <li>Menurunkan tingkat kreatifitas masyarakat</li> </ol>		
Pembahasan		
<p>Bila pendapatan masyarakat bisa mengikuti kenaikan harga-harga, inflasi tidak terasa mengganggu. Tetapi, bila pendapatan masyarakat tidak bisa mengimbangi laju inflasi, inflasi akan merugikan. Masyarakat akan terjatuh pada taraf hidup yang lebih rendah.</p> <p><b>Jawaban: B</b></p> <p>Dampak bagi masyarakat terutama bagi pekerja dengan gaji tetap sangat dirugikan dengan adanya inflasi dengan tingkat sedang sudah mulai membahayakan kegiatan ekonomi. Pendapatan riil tersebut pada masyarakat terutama masyarakat yang berpenghasilan tetap seperti buruh, akan menjadi turun dan kenaikan upah selalu lebih kecil bila dibandingkan dengan kenaikan harga.</p>		

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	22. Mengevaluasi Kebijakan fiskal

#### Soal

22. Berikut beberapa kebijakan pemerintah di bidang ekonomi:
- Mengatur penerimaan dan pengeluaran pemerintah
  - Menaikkan tarif pajak
  - Mengadakan pinjaman pemerintah
  - Menaikkan hasil produksi
  - Mendorong pengusaha untuk menaikkan upah buruh
- Berdasarkan pernyataan tersebut, yang merupakan kebijakan fiskal adalah ...
- 1, 2, dan 3
  - 1, 2, dan 4
  - 2, 3, dan 4
  - 2, 3, dan 5
  - 2, 4, dan 5

#### Pembahasan

Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah yang mengubah (menaikkan atau menurunkan penerimaan atau pengeluaran negara. Dengan menambah atau mengurangi penerimaan (pengeluaran), pemerintah berharap terdapat perubahan pada hasil akhir, yaitu *output* (GDP), harga (inflasi), dan kesempatan kerja (pengangguran).

#### Jawaban: A

Bila terjadi resesi, pemerintah bisa menjalankan APBN yang defisit dimana pemerintah menggenjot sisi pengeluaran. Sedangkan bila terjadi inflasi yang berlebihan, pemerintah bisa menerapkan penghematan, yaitu penerimaan ditingkatkan dan pengeluaran ditekan. Maka kebijakan fiskal dapat dilakukan dengan cara :

- Menaikkan tarif pajak, diharapkan masyarakat akan menyetor uang yang lebih banyak kepada pemerintah sehingga dapat mengurangi jumlah uang yang beredar
- Mengatur penerimaan dan pengeluaran pemerintah
- Mengadakan pinjaman pemerintah, misalnya pemerintah memotong gaji pegawai negeri 10% untuk ditabung, ini terjadi pada masa orde lama

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	23. Mengevaluasi Kebijakan moneter

#### Soal

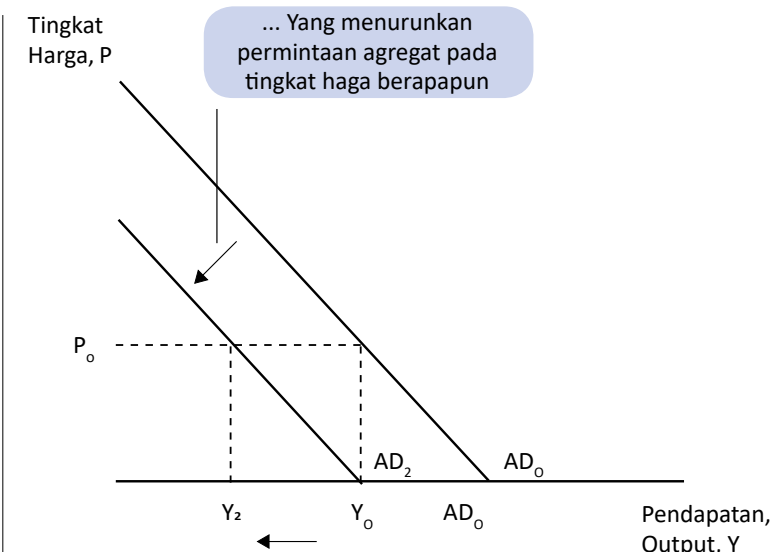
23. Pengaruh penerapan kebijakan moneter yang kontraktif oleh Bank Indonesia terhadap kurva permintaan agregat adalah ...
- Bergeser ke kanan
  - Bergeser ke kiri
  - Tetap
  - Bergeser ke kanan kemudian ke kiri
  - Bergeser ke kiri kemudian ke kanan

#### Pembahasan

Kebijakan moneter yang kontraktif bertujuan untuk menekan laju inflasi dengan biaya berupa penurunan laju pertumbuhan ekonomi dan peningkatan angka pengangguran. Hal ini dapat terwujud bila terjadi penurunan permintaan agregat. Dalam grafik ini digambarkan dengan pergeseran ke kiri kurva permintaan.

#### Jawaban: B

Kurva permintaan agregat yang dapat bergeser adalah kebijakan moneter yang kontraktif  
 $MS \downarrow \rightarrow$  kurva AD bergeser ke kiri



Maka akibat penurunan penawaran (MS) terhadap kurva AD, maka menyebabkan pergeseran kurva pada permintaan agregat AD, sehingga kurva permintaan agregat  $AD_0$  bergeser ke kiri dari  $AD_0$  ke  $AD_2$

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	24. Menganalisis Perdagangan internasional

#### Soal

24. Kebijakan pemerintah untuk membatasi jumlah barang yang diimpor merupakan kebijakan...
- Tarif
  - Dumping
  - Proteksi
  - Kuota
  - Fiskal

#### Pembahasan

Kebijakan tersebut dikenal sebagai kebijakan kuota

#### Jawaban: D

Kebijakan kuota adalah kebijakan pemerintah untuk mengatasi jumlah barang yang diperdagangkan. Ada tiga macam kuota, yaitu kuota impor, kuota produksi, dan kuota ekspor.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	25. Mendeskripsikan Kerjasama internasional

#### Soal

25. Indonesia melakukan kerjasama dalam perdagangan internasional dengan Jepang. Indonesia mengekspor gas alam cair dan hasil bumi, sedangkan dari Jepang, Indonesia mengimpor kendaraan karena lebih murah dibandingkan memproduksi sendiri. Faktor yang melandasi perdagangan Indonesia dengan Jepang adalah ...
- Perbedaan sumber daya manusia
  - Perbedaan selera konsumsi masyarakat
  - Penghematan biaya produksi/efisiensi
  - Perbedaan penggunaan bahan baku produksi
  - Kerjasama kawasan negara tetangga

#### Pembahasan

Motivasi Indonesia menimpor kendaraan dari Jepang adalah untuk mendapatkan kendaraan dengan biaya yang lebih ringan. Dengan demikian di sini factor biaya yang mempengaruhi.



<b>Jawaban: C</b> Ada beberapa faktor yang melandasi perdagangan Indonesia dengan Jepang antara lain yaitu : Ketersediaan sumber daya alam yang berbeda Pemanfaatan pengetahuan dan teknologi Penghematan biaya produksi/efisiensi Ekspansi pasar untuk memperbesar keuntungan		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	26. Mendeskripsikan Bentuk-bentuk badan usaha
<b>Soal</b>		
26. Pada saat kita akan mendirikan usaha, pemilihan bentuk badan usaha perlu mempertimbangkan kebaikan dan kelemahan sebagai berikut: a) Mudah untuk mendapatkan pinjaman modal dari pihak bank b) Mudah dalam pengambilan keputusan c) Laba jatuh ke tangan satu orang d) Tanggung jawab pemilik terbatas e) Manajemennya sangat profesional Yang merupakan kebaikan dari badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas (PT) adalah ... A. 1, 2, dan 4 B. 1, 4, dan 5 C. 2, 3, dan 4 D. 2, 4, dan 5 E. 3, 4, dan 5		
<b>Pembahasan</b>		
Beberapa keuntungan dengan bentuk PT adanya kemudahan dalam pinjaman modal pada perbankan karena jaminannya kuat, tanggung jawab pemilik terbatas karena dikelola secara manajemen profesional. <b>Jawaban: B</b> Kelebihan dari badan usaha yang berbentuk PT yaitu : 1. Mudah untuk mendapatkan pinjaman modal dari pihak bank 2. Tanggung jawab yang terbatas dari para pemegang saham terhadap utang-utang perusahaan 3. Manajemennya sangat profesional dan spesialisasinya memungkinkan pengelolaan sumber-sumber modal untuk itu secara efisien		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	27. Mendeskripsikan organisasi dan permodalan perkoperasian
<b>Soal</b>		
27. Akbar adalah seorang siswa di SMA Atas Awan sekaligus sebagai anggota koperasi di sekolahnya. Pada pertengahan tahun (setelah di bagi rapor semester ganjil), dia pindah sekolah mengikuti orang tuanya yang pindah tugas ke luar kota. Pernyataan yang tepat terhadap kasus di atas adalah ... A. Keanggotaan Akbar di koperasi sekolah tersebut dapat di lanjutkan oleh temannya. B. Keanggotaan Akbar di koperasi sekolah tersebut dapat digantikan oleh siswa baru. C. Keanggotaan Akbar di koperasi sekolah tersebut dapat diisi siswa lain dengan persetujuan pengurus. D. Keanggotaan Akbar di koperasi sekolah tersebut berakhir dan tidak dapat diganti. E. Keanggotaan Akbar di koperasi sekolah tersebut dapat dilanjutkan sampai tamat sekolah.		
<b>Pembahasan</b>		
Keanggotaan seorang anggota tidak dapat dipindah tangankan atau diganti orang lain sehingga apabila ada siswa yang menjadi anggota koperasi sekolah pindah sekolah maka berakhirlah sebagai anggota koperasi. <b>Jawaban: D</b> Maka keanggotaan akbar di koperasi sekolah tersebut dapat dilanjutkan sampai tamat sekolah karena keanggotaan tidak dapat dipindah tangankan atau digantikan oleh orang lain.		

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial								
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	28. Mendeskripsikan fungsi dan asas perpajakan								
<b>Soal</b>										
28. Tarif pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap:										
<table><tr><td>Lapisan penghasilan kena pajak</td><td>Tarif</td></tr><tr><td>Sampai dRp 50.000.000,00</td><td>10%</td></tr><tr><td>Rp 50.000.000,00 s/d Rp 100.000.000,00</td><td>15%</td></tr><tr><td>Di atas Rp 100.000.000,00</td><td>30%</td></tr></table>		Lapisan penghasilan kena pajak	Tarif	Sampai dRp 50.000.000,00	10%	Rp 50.000.000,00 s/d Rp 100.000.000,00	15%	Di atas Rp 100.000.000,00	30%	
Lapisan penghasilan kena pajak	Tarif									
Sampai dRp 50.000.000,00	10%									
Rp 50.000.000,00 s/d Rp 100.000.000,00	15%									
Di atas Rp 100.000.000,00	30%									
CV Usaha Makmur selama tahun 2017 memperoleh laba bersih Rp 220.000.000,00, maka besarnya pajak terutang adalah ...										
A. Rp 22.000.000,00 B. Rp 41.000.000,00 C. Rp 48.500.000,00 D. Rp 58.400.000,00 E. Rp 66.000.000,00										
<b>Pembahasan</b>										
Pajak terutang = $(220.000.000,00 \times 30\%) - 17.500.000,00$ = 66.000.000,00 – 17.500.000,00 = 48.500.000,00										
<b>Jawaban: C</b> Dalam melakukan perhitungan untuk masing-masing pajak, haruslah memperhatikan besarnya tarif pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku kemudian untuk dasar pengenaan pajak juga harus memperhatikan komponennya untuk setiap jenis pajak										
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial								
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	29. Menganalisis fungsi-fungsi manajemen								
<b>Soal</b>										
29. Level manajemen yang mendapat tugas melakukan fungsi pengawasan ( <i>controlling</i> ) adalah ...										
A. Kepala unit B. Kepala bagian C. Manajer lini D. Direktur E. Komisaris										
<b>Pembahasan</b>										
Fungsi pengawasan dilaksanakan oleh level manajemen tingkat bawah. Dari lima pilihan tersebut, yang merupakan level manajemen tingkat bawah adalah kepala unit.										
<b>Jawaban: A</b> Level atau tingkatan manajemen bisa dibagi menjadi tiga kelompok sesuai dengan fungsi dan tugasnya yaitu :										
1. Manajemen puncak yang terdiri dari : CEO, General manajer, presiden direksi. Direksi merupakan perwakilan dari pemilik perusahaan atau pemegang saham, mereka dipilih oleh pemegang saham perusahaan, dan CEO dipilih oleh dewan direksi perusahaan.										
2. Manajemen tingkat menengah berada pada tengah-tengah dari hierarki pada sebuah perusahaan atau organisasi. Manajemen tingkat menengah bertanggung jawab atas pelaksanaan rencana yang sudah ditentukan oleh manajemen puncak.										
3. Manajemen tingkat menengah ini meliputi : kepala departemen atau HOD, manajer cabang, junior eksekutif.										
4. Manajemen tingkat bawah yaitu manajemen dengan tingkat yang paling rendah dalam melakukan sebuah organisasi yang memimpin serta melakukan pengawasan terhadap tenaga kerja operasional pada sebuah perusahaan atau organisasi serta tidak membawahi manajer yang lain.										
5. Manajemen tingkatan bawah ini terdiri dari : mandor atau pengawas seperti kepala unit										



Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	30. Menganalisis unsur-unsur manajemen
<b>Soal</b>		
30. Empat unsur dalam <i>marketing mix</i> adalah ... A. <i>Price, product, distribution, lace</i> B. <i>Product, price, promotion, place</i> C. <i>Price, place, promotion, services</i> D. <i>Product, quality, quantity, promotion</i> E. <i>Promotion, distribution, quality, product</i>		
<b>Pembahasan</b>		
<p><i>Marketing mix</i> terdiri dari <i>product, price, promotion, place</i>.  <b>Jawaban: B</b>            Empat unsur dalam <i>marketing mix</i> yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Product</i> (Produk)              Produk disini bisa berupa apa saja (baik yang berwujud fisik semacam makanan dan buku maupun yang bersifat digital berupa aplikasi dan sebagainya). Produk ini juga termasuk bjasa maupun layanan yang dapat ditawarkan oleh perusahaan Anda. Intinya produk adalah segala bentuk penawaran yang Anda lakukan kepada klien atau <i>customer</i> Anda, yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan dari pelanggan itu sendiri.</li> <li>2. <i>Price</i> (Harga)              Harga yang dimaksud adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh user atau klien Anda untuk mendapatkan produk yang Anda tawarkan. Dengan kata lain, seseorang akan membeli barang kita jika pengorbanan yang dikeluarkan (yaitu uang dan waktu) sesuai dengan manfaat yang ia ingin dapatkan dari produksi barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan Anda tersebut</li> <li>3. Saluran Distribusi (<i>Place</i>)              Saluran distribusi yang tepat juga menentukan berhasil tidaknya strategi <i>marketing</i>. Oleh karena itu, saluran distribusi menempati posisi yang krusial dalam <i>marketing mix</i>. Adapun definisi dari saluran distribusi ini sendiri adalah berbagai kegiatan atau upaya apapun yang dilakukan oleh perusahaan untuk membuat produk atau jasanya mudah diperoleh atau tersedia di tangan konsumen maupun pelanggannya.</li> <li>4. <i>Promotion</i> (Promosi)              Promosi yang dimaksud adalah sebuah upaya persuasi (bujukan atau dorongan) untuk mengajak para konsumen maupun calon konsumen untuk membeli (atau menggunakan) produk maupun jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan</li> </ol>		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	31. Mendeskripsikan bidang-bidang akuntansi dan karakteristik kualitatif laporan keuangan
<b>Soal</b>		
31. Bidang akuntansi yang kegiatannya bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan untuk pihak luar perusahaan, misalnya pemilik perusahaan, bank atau kreditur yang lain, pemerintah, investor, pelanggan, pemasok adalah fungsi dari bidang ... A. Akuntansi manajemen B. Akuntansi keuangan C. Akuntansi biaya D. Akuntansi penganggaran E. Akuntansi perpajakan		
<b>Pembahasan</b>		
Tujuan utama dari akuntansi keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan sebuah perusahaan kepada para stakeholder (pihak-pihak yang bekepentingan) sebagai dasar pengambilan keputusan		

Jawaban: B

Salah satu fungsi utama akuntansi keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Dengan laporan yang dibuat, sehingga dapat melihat keadaan keuangan suatu perusahaan dan perubahan apa saja yang telah terjadi di dalamnya. Informasi mengenai keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh manajemen karena dapat membantu untuk membuat atau mengambil keputusan, yang nantinya keputusan tersebut dapat mempengaruhi keadaan perusahaan.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	32. Menganalisis pengguna informasi akuntansi

Soal

32. Berikut ini adalah para pemakai informasi akuntansi. ...  
a) Manajer  
b) Pemerintah  
c) Investor  
d) CEO  
e) Kreditur  
f) Pelanggan  
Yang termasuk pemakai informasi intern adalah  
A. 1 dan 3  
B. 3 dan 5  
C. 2 dan 4  
D. 1 dan 4  
E. 4 dan 6

Pembahasan

Pemakai informasi intern adalag mereka yang membutuhkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan yang berakibat langsung pada operasional perusahaan

Jawaban: D

Pihak intern adalah pihak yang mempunyai tanggungjawab dalam mengelola dan melaksanakan manajemen perusahaan.

1. Pemilik (CEO)  
Pemilik perusahaan selalu ingin mengetahui apakah bisnisnya berjalan dengan baik atau tidak. Pemilik perlu mengetahui posisi keuangan, melihat investasi, membandingkan jumlah rekening dengan periode sebelumnya dan prospek perusahaan di masa yang akan datang serta hasil yang dapat dicapai oleh perusahaannya.

2. Manajemen  
Setiap manajer dari tingkat tinggi maupun terendah membutuhkan informasi akuntansi yang cermat yang berkaitan dengan bidang pertanggungjawaban mereka. Contohnya, untuk menentukan harga pokok produk, manajer bidang produksi membutuhkan informasi akuntansi yang berhubungan dengan perhitungan biaya produksi juga.

3. Karyawan  
Karyawan membutuhkan informasi keuangan sebagai bahan perundingan kontrak kerja, pengajuan kesejahteraan maupun kepentingan karyawan yang lainnya. Apabila diketahui posisi keuangan perusahaan baik maka, karyawan dapat tenang dalam menjalankan pekerjaannya.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	a. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	33. Menganalisis transaksi untuk persamaan dasar akuntansi

Soal

33. Persamaan Akuntansi

Transaksi	Aset			Kewajiban+Ekuitas		
	Kas	Piutang	Perlengkapan	Utang Usaha	Modal Ajeng	Keterangan
Saldo T7 T8	2.850.000	3.100.000	400.000 (220.000)	1.500.000	4.850.000 (220.000)	Beban Perlengkapan
	2.850.000	3.100.000	180.000	1.500.000	4.630.000	

A. Perlengkapan yang masih tersisa adalah Rp 180.000  
B. Perlengkapan yang masih tersisa adalah Rp 220.000  
C. Pembelian perlengkapan sebesar Rp 180.000  
D. Penjualan perlengkapan sebesar Rp 220.000  
E. Saldo modal sebesar Rp 4.820.000

Saldo perlengkapan Rp 400.000, setelah diadakan perhitungan ternyata perlengkapan yang masih tersisa Rp 180.000.

BP = Rp 220.000

**Jawaban: A**

## Soal

- A. Perusahaan jasa
- B. Perusahaan dagang
- C. Perusahaan manufaktur
- D. Perusahaan terbuka
- E. Perusahaan tertutup

Perusahaan dagang, dalam kegiatan operasionalnya memperoleh pendapatan, namun pendapatan yang diperoleh berasal dari transaksi jual beli barang. Perusahaan dagang memiliki kegiatan utama dengan memperjualbelikan barang dagangannya berupa bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi. Selain dari itu, barang yang diperdagangkan berupa hasil pertanian, perkebunan, hasil hutan, dan barang hasil industri pengolahan (*manufacture*).

## Soal

A. Beban sewa	Rp 250.000	
Kas		Rp 250.000

## Pembahasan

**Jawaban: C**

## Soal

A. Piutang pendapatan	Rp 240.000,00	
Pendapatan		Rp 240.000,00
B. Piutang pendapatan	Rp 12.000,00	
Pendapatan		Rp 12.000,00
C. Piutang pendapatan	Rp 80.000,00	
Pendapatan		Rp 80.000,00
D. Piutang pendapatan	Rp 120.000,00	
Pendapatan		Rp 120.000,00
E. Piutang pendapatan	Rp 40.000,00	
Pendapatan		Rp 40.000,00

Piutang pendapatan adalah pendapatan yang sudah menjadi hak dilihat dari segi waktu tetapi belum dicatat atau diterima pembayarannya. Dalam hal ini pihak perusahaan harus menagih atau terus mengingatkan para pembeli untuk melakukan pelunasan agar perusahaan segera menerima pendapatan tersebut. Transaksi piutang pendapatan biasanya dicatat dalam jurnal penyesuaian dengan penulisan akun berupa nama piutang pada debit dan nama pendapatan sesuai nama piutang pada sisi kredit.

Soal
1. Perhatikan gambar berikut!

2. Perhatikan gambar berikut!

3. Perhatikan gambar berikut!
4. Perhatikan gambar berikut!
5. Perhatikan gambar berikut!

6. Perhatikan gambar berikut!

7. Perhatikan gambar berikut!

8. Perhatikan gambar berikut!
9. Perhatikan gambar berikut!

10. Perhatikan gambar berikut!


A. Bertambah dengan Rp 58.000.000,00  
B. Berkurang dengan Rp 58.000.000,00  
C. Bertambah dengan Rp 22.000.000,00  
D. Berkurang dengan Rp 22.000.000,00  
E. Tidak bertambah atau berkurang

Pembahasan		
<p>Bertambah dengan Rp 22.000.000,00 karena asset= Hutang+modal.</p> <p><b>Jawaban: C</b></p> <p>Modal bersaldo normal kredit, maka ketika modal bertambah maka akan berada di posisi kredit, sedangkan kas yang diterima dari setoran modal adalah elemen aset (aktiva) yang bersaldo normal debet.</p>		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	d. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	38. Menyusun ayat jurnal penutup perusahaan jasa
Soal		
38. Sebagian neraca saldo sebuah perusahaan tercatat sebagai berikut:		
Kas	Rp 14.600.000,00	
Bahan habis pakai	Rp 3.500.000,00	
Modal, Tn. Agung		Rp 31.000.000,00
Prive, Tn Agung	Rp 5.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp 124.000.000,00
Pendapatan jasa		Rp 88.000.000,00
Upah Karyawan	Rp 104.000.000,00	
Biaya asuransi	Rp 4.900.000,00	
Biaya depresiasi	Rp 7.300.000,00	
Biaya bunga	Rp 2.400.000,00	
Hutang bunga		Rp 1.215.000,00
<p>Jurnal penutup terhadap rekening pendapatan adalah ...</p> <p>A. Upah karyawan Rp 104.000.000,00</p> <p>Biaya asuransi RP 4.900.000,00</p> <p>Biaya depresiasi Rp 7.300.000,00</p> <p>Biaya bunga Rp 2.400.000,00</p> <p>Laba Rp 93.400,00</p> <p>Pendapatan sewa Rp 124.000.000,00</p> <p>Pendapatan jasa Rp 88.000.000,00</p> <p>B. Pendapatan sewa Rp 124.000.000,00</p> <p>Pendapatan jasa Rp 88.000.000,00</p> <p>Upah karyawan Rp 104.000.000,00</p> <p>Biaya asuransi RP 4.900.000,00</p> <p>Biaya depresiasi Rp 7.300.000,00</p> <p>Biaya bunga Rp 2.400.000,00</p> <p>Laba Rp 93.400.000,00</p> <p>C. Pendapatan Rp 212.000.000,00</p> <p>Laba Rp 93.400,00</p> <p>Biaya Rp 118.600.000,00</p> <p>D. Pendapatan sewa Rp 124.000.000,00</p> <p>Pendapatan jasa Rp 88.000.000,00</p> <p>Ikhtisar rugi-laba Rp 212.000.000,00</p> <p>E. Ikhtisar rugi-laba Rp 212.000.000,00</p> <p>Pendapatan sewa Rp 124.000.000,00</p> <p>Pendapatan jasa Rp 88.000.000,00</p>		
Pembahasan		
<p>Supaya rekening pendapatan menunjukkan saldo nol diakhir periode, maka rekening pendapatan ditempatkan di sis debet.</p> <p><b>Jawaban: D</b></p> <p>Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun</p>		

nominal sementara. Akibat penutupan ini, saldo akun-akun tersebut akan menjadi 0 (nol) pada awal periode akuntansi. Akun yang ditutup adalah akun nominal dan akun pembantu modal. Yang termasuk akun nominal adalah pendapatan dan beban, sedangkan akun pembantu modal adalah prive dan ikhtisar laba/rugi.

Menutup seluruh akun pendapatan dengan cara memindahkan rekening akun pendapatan ke rekening ikhtisar laba/rugi. Contohnya seperti :

(D) Pendapatan xxx

(K) Ikhtisar laba/rugi xxx

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	e. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	39. Menyusun ayat jurnal pembalik
Soal		
<p>39. Informasi yang tersaji pada jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2018 diketahui bahwa gaji karyawan yang masih harus dibayar adalah Rp. 45.000.000</p> <p>Maka jurnal pembalik pada 1 Januari 2019 untuk informasi diatas adalah ...</p> <p>A. Beban gaji Rp. 45.000.000</p> <p>Utang Gaji Rp. 45.000.000</p> <p>B. Utang gaji Rp. 45.000.000</p> <p>Beban gaji Rp. 45.000.000</p> <p>C. Beban gaji Rp. 45.000.000</p> <p>Kas Rp. 45.000.000</p> <p>D. Utang gaji Rp. 45.000.000</p> <p>Kas Rp. 45.000.000</p> <p>E. Beban gaji Rp. 45.000.000</p> <p>Utang gaji Rp. 0</p> <p>Kas Rp. 45.000.000</p>		
Pembahasan		
<p>Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat di awal periode untuk membalik jurnal penyesuaian tertentu. Dari informasi penyesuaian diatas maka dapat dibuat jurnal penyesuaian terlebih dahulu yaitu Beban Gaji (D) pada Utang Gaji (K) sebesar Rp. 45.000.000</p> <p>Dari jurnal penyesuaian tersebut baru di buat jurnal pembaliknya, yaitu Utang gaji (D) pada Beban Gaji (K) sebesar Rp. 45.000.000</p> <p><b>Jawaban: B</b></p> <p>Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya untuk membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan perkiraan riil baru. Penyusunan jurnal pembalik dalam proses atau siklus akuntansi adalah opsional, artinya kita boleh membuat jurnal pembalik dan kita juga boleh tidak membuat jurnal pembalik.</p>		
Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	f. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	40. Menyusun ayat jurnal umum pada perusahaan dagang
Soal		
<p>40. Tanggal 1 Agustus 2006 UD. Perkasa membeli barang dagangan dari PT. Kusuma Jaya Rp 20.000.000 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 metode pencatatan fisik, jurnal yang dibuat UD Perkasa adalah ...</p> <p>A. Pembelian Rp 20.000.000</p> <p>Kas Rp 20.000.000</p> <p>B. Pembelian Rp 20.000.000</p> <p>Utang Dagang Rp 20.000.000</p> <p>C. Kas Rp 20.000.000</p> <p>Pembelian Rp 20.000.000</p> <p>D. Persediaan Barang Rp 20.000.000</p> <p>Utang Rp 20.000.000</p> <p>E. Persediaan Barang Rp 20.000.000</p> <p>Kas Rp 20.000.000</p>		

Pembahasan		
<p>Dalam melakukan pencatatan persediaan barang dagangan dengan metode fisik setiap terjadi pembelian barang dagangan akan dicatat sebagai pembelian. Dan pernyataan diatas terjadi pembelian barang dagangan secara kredit sehingga muncul utang dagang.</p> <p>Analisisnya adalah pembelian bertambah (D) Rp 20.000.000 Utang dagang bertambah (K) Rp 20.000.000</p> <p><b>Jawaban: B</b></p> <p>Penggunaan metode fisik mengharuskan perusahaan mengadakan perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan persediaan (<i>stock opname</i>) dibutuhkan untuk mengetahui jumlah barang yang masih ada di gudang dan untuk dapat dihitung harga pokoknya. Dalam metode ini setiap pembelian barang dagang dicatat dalam rekening pembeian karena setiap mutasi persediaan barang dagang tidak diikuti dalam buku-buku.</p>		

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	g. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	41. Menganalisis transaksi untuk dicatat dalam jurnal khusus

Soal		
<p>41. PT. Bahagia Jaya sebagai perusahaan dagang, salah satu aktivitasnya adalah melakukan penjualan barang dagangan secara kredit. Penjualan yang dilakukan di catat dalam jurnal penjualan. Selanjutnya jurnal penjualan yang telah dibuat akan di posting kebuku perkiraan ...</p> <p>A. Piutang dagang (D) dan penjualan (K)  B. Kas (D) dan penjualan (K)  C. Piutang dagang (K) dan penjualan (D)  D. Piutang dagang (K) dan kas (D)  E. Piutang dagang (D) dan penjualan (D)</p>		

Pembahasan		
<p>Jurnal penjualan adalah jurnal untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit. Rekening yang muncul adalah piutang dagang (D) dan penjualan (K).</p> <p><b>Jawaban : A</b></p> <p>Dalam transaksi penjualan barang dagang secara kredit menyebabkan terjadinya penambahan pada akun piutang dagang dan penambahan penjualan. Saat terjadi penambahan piutang dagang maka dicatat pada posisi debet karena piutang adalah salah satu jenis harta dan sebaiknya ketika terjadi penambahan pendapatan dari hasil penjualan maka dicatat pada posisi kredit.</p>		

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	h. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	42. Menyusun ayat jurnal penyesuaian

Soal		
<p>42. Data penyesuaian per 31 Desember 2018 menyebutkan persediaan barang dagang Rp 4.000.000,00 jurnaal penyesuaian yang harus dibuat jika penyesuaian persediaan barang dagang menggunakan pendekatan harga pokok penjualan (HPP) adalah ...</p> <p>A. Persediaan barang dagang Rp 4.000.000,00  HPP Rp 4.000.000,00  B. HPP Rp 4.000.000,00  Persediaan barang dagang Rp 4.000.000,00  C. HPP Rp 4.000.000,00  Ikhtisar L/R Rp 4.000.000,00  D. Ikhtisar L/R Rp 4.000.000,00  HPP Rp 4.000.000,00  E. Persediaan barang dagang Rp 4.000.000,00  Ikhtisar L/R Rp 4.000.000,00</p>		

Pembahasan		
<p>Ayat jurnal penyesuaian dalam metode harga pokok penjualan sebagai berikut: menyesuaikan persediaan barang dagangan akhir dengan HPP</p>		

Persediaan barang dagangan	Rp 4.000.000,00
HPP	Rp 4.000.000,00
<b>Jawaban: A</b>	
<p>Apabila menggunakan pendekatan harga pokok penjualan, maka yang perlu diperhatikan adalah akun-akun yang harus dipindahkan ke harga pokok penjualan. Terdapat beberapa akun yang merupakan unsur-unsur harga pokok penjualan yaitu persediaan barang dagang (awal), pembelian barang dagang, biaya angkut pembelian, retur pembelian, potongan pembelian, dan persediaan barang dagang (akhir).</p>	

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	i. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	43. Menyusun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif

Soal																			
<p>43. Berdasarkan kertas kerja, diketahui data akuntansi sebagai berikut:</p> <table> <tr> <td>Pendapatan jasa</td><td>Rp 15.000.000,00</td><td>Modal akhir</td><td>Rp 19.500.000,00</td></tr> <tr> <td>Beban gaji</td><td>Rp 3.000.000,00</td><td>Prive</td><td>Rp 1.500.000,00</td></tr> <tr> <td>Beban sewa</td><td>Rp 2.400.000,00</td><td>Beban bunga</td><td>Rp 500.000,00</td></tr> <tr> <td>Beban dibayar dimuka</td><td>Rp 600.000,00</td><td>Beban iklan</td><td>Rp 600.000,00</td></tr> </table> <p>Dari data tersebut berapakah laba/rugi yang diperoleh ...</p> <p>A. Laba Rp. 8.500.000  B. Laba Rp. 7.100.000  C. Rugi Rp. 8.500.000  D. Rugi Rp. 7.100.000  E. Laba Rp. 7.000.000</p>				Pendapatan jasa	Rp 15.000.000,00	Modal akhir	Rp 19.500.000,00	Beban gaji	Rp 3.000.000,00	Prive	Rp 1.500.000,00	Beban sewa	Rp 2.400.000,00	Beban bunga	Rp 500.000,00	Beban dibayar dimuka	Rp 600.000,00	Beban iklan	Rp 600.000,00
Pendapatan jasa	Rp 15.000.000,00	Modal akhir	Rp 19.500.000,00																
Beban gaji	Rp 3.000.000,00	Prive	Rp 1.500.000,00																
Beban sewa	Rp 2.400.000,00	Beban bunga	Rp 500.000,00																
Beban dibayar dimuka	Rp 600.000,00	Beban iklan	Rp 600.000,00																

Pembahasan	
<p>Laba diperoleh dari menyelisihkan antara total pendapatan dan total beban. Dari data diatas semua beban dikurangkan pada pendapatan, kecuali beban dibayar dimuka, karena dia sebenarnya dicatat pada sisi aktiva.</p> <p>Pendapatan Rp 15.000.000 – (beban gaji + beban sewa + beban bunga + beban iklan)  Rp 15.000.000 – (Rp 3.000.000 + Rp 2.400.000 + Rp 500.000 + Rp 600.000) = Rp 8.500.000</p> <p><b>Jawaban: A</b></p> <p>Laporan laba rugi pada perusahaan dagang menyajikan informasi mengenai penjualan harga pokok, penjualan beban usaha, pendapatan lain-lain dan biaya lain-lain untuk mengetahui laba atau rugi.</p> <p>1. Laba Bersih = Laba Kotor – Beban Usaha  2. Laba Kotor = Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan  3. Penjualan Bersih = Penjualan – Retur Penjualan dan Pengurangan Harga – Potongan Penjualan</p>	

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	j. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	44. Menyusun laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan

Soal																										
<p>44. Berikut ini adalah neraca saldo perusahaan Akbar Bagus Cahaya per 31 Desember 2018</p> <table> <tr> <th>Nama Perkiraan</th><th>Debet</th><th>Kredit</th></tr> <tr> <td>Kas</td><td>Rp 19.000</td><td></td></tr> <tr> <td>Pituang usaha</td><td>Rp 20.000</td><td></td></tr> <tr> <td>Perlengkapan</td><td>Rp 3.000</td><td></td></tr> <tr> <td>Asuransi dibayar dimuka</td><td>Rp 4.000</td><td></td></tr> <tr> <td>Tanah</td><td>Rp 23.000</td><td></td></tr> <tr> <td>Gedung</td><td>Rp 17.000</td><td></td></tr> <tr> <td>Peralatan</td><td>Rp 12.000</td><td></td></tr> </table>			Nama Perkiraan	Debet	Kredit	Kas	Rp 19.000		Pituang usaha	Rp 20.000		Perlengkapan	Rp 3.000		Asuransi dibayar dimuka	Rp 4.000		Tanah	Rp 23.000		Gedung	Rp 17.000		Peralatan	Rp 12.000	
Nama Perkiraan	Debet	Kredit																								
Kas	Rp 19.000																									
Pituang usaha	Rp 20.000																									
Perlengkapan	Rp 3.000																									
Asuransi dibayar dimuka	Rp 4.000																									
Tanah	Rp 23.000																									
Gedung	Rp 17.000																									
Peralatan	Rp 12.000																									



Utang Usaha		Rp 11.000
Utang Bank		Rp 14.000
Modal Nona Sinta		Rp 62.000
Prive Nona Sinta	Rp 7.000	
Pendapatan Sewa		Rp 32.000
Pendapatan Bunga		Rp 3.000
Beban gaji dan upah	Rp 8.000	
Beban iklan	Rp 4.000	
Beban Telepon dan Fax	Rp 3.000	
Beban Listrik dan Air	Rp 2.500	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 122.500</b>	<b>Rp 122.500</b>

Dari data diatas maka besarnya modal akhir dalam laporan perubahan ekuitas per 31 Desember 2018 adalah...

- A. Rp 70.000
- B. Rp 73.000
- C. Rp 87.000
- D. Rp 98.000
- E. Rp 62.000

46. Berikut ini adalah neraca saldo perusahaan Akbar Bagus Cahaya per 31 Desember 2018:

Nama perkiraan	Debet	Kredit
Kas	Rp 19.000	
Pituang usaha	Rp 20.000	
Perlengkapan	Rp 3.000	
Asuransi dibayar dimuka	Rp 4.000	
Tanah	Rp 23.000	
Gedung	Rp 17.000	
Peralatan	Rp 12.000	
Utang Usaha		Rp 11.000
Utang Bank		Rp 14.000
Modal Nona Sinta		Rp 62.000
Prive Nona Sinta	Rp 7.000	
Pendapatan Sewa		Rp 32.000
Pendapatan Bunga		Rp 3.000
Beban gaji dan upah	Rp 8.000	
Beban iklan	Rp 4.000	
Beban Telepon dan Fax	Rp 3.000	
Beban Listrik dan Air	Rp 2.500	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 122.500</b>	<b>Rp 122.500</b>

Berdasarkan data dalam tabel diatas maka total aset perusahaan adalah sebesar

- A. Rp 98.000
- B. Rp 87.000
- C. Rp 73.000
- D. Rp 62.000
- E. Rp 70.000

#### Pembahasan

##### 45. Jawaban : B

Modal akhir adalah modal awal + laba/rugi – prive

Laba perusahaan tersebut adalah total pendapatan Rp. 35.500 – total beban Rp. 17.500 = Rp. 18.000

Maka modal akhirnya adalah Rp. 62.000 + Rp. 18.000 – Rp. 7000 = Rp. 73.000

##### 46. Jawaban A

Aset adalah semua harta yang dimiliki perusahaan, baik yang bersifat lancar maupun tetap. Berdasarkan data diatas maka yang termasuk golongan aktiva adalah kas, piutang, perlengkapan, asuransi dibayar dimuka, tanah, gedung dan peralatan.

Sehingga total aktiva adalah Rp. 19.000 + 20.000 + 3.000 + 4.000 + 23.000 + 17.000 + 12.000 = Rp. 98.000

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	k. Menguasai teori dan aplikasi materi pelajaran yang diampu secara mendalam pada bidang ekonomi.	47. Menyusun ayat jurnal penutup

#### Soal

47. Dari informasi laporan laba rugi per 31 Deseber 2018 diperoleh informasi sebagai berikut

Pendapatan		
• Jasa angkutan	Rp 40.000.000	
• Bunga	Rp 5.000.000	
• Laba penjualan surat berharga	Rp 10.000.000	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 55.000.000</b>
Biaya operasional		
• Bahan-bahan	Rp 20.000.000	
• Gaji sopir	Rp 10.000.000	
• Reparasi dan pemeliharaan	Rp 10.000.000	
• Penyst. Gedung dan pemeliharaan	Rp 5.000.000	
<b>Jumlah biaya</b>		<b>Rp 45.000.000</b>
<b>Laba usaha</b>		<b>Rp 10.000.000</b>

Dari informasi tersebut maka jurnal penutup yang tepat adalah ...

- A. Pendapatan Rp. 55.000.000 (D), Ikhtisar L/R Rp. 55.000.000 (K)  
Ikhtisar L/R Rp. 45.000.000 (D), Beban-beban Rp. 45.000.000 (K)  
Ikhtisar L/R Rp. 10.000.000 (D), Modal pemilik Rp. 10.000.000 (K)
- B. Pendapatan Rp. 40.000.000 (D), Ikhtisar L/R Rp. 40.000.000 (K)  
Ikhtisar L/R Rp. 40.000.000 (D), Beban-beban Rp. 40.000.000 (K)
- C. Pendapatan Rp. 55.000.000 (D), Ikhtisar L/R Rp. 55.000.000 (K)  
Ikhtisar L/R Rp. 45.000.000 (D), Beban-beban Rp. 45.000.000 (K)  
Ikhtisar L/R Rp. 10.000.000 (D), Modal pemilik Rp. 10.000.000 (K)
- D. Pendapatan Rp. 55.000.000 (D), Ikhtisar L/R Rp. 55.000.000 (K)  
Ikhtisar L/R Rp. 45.000.000 (D), Beban-beban Rp. 45.000.000 (K)
- E. Pendapatan Rp. 55.000.000 (D), Ikhtisar L/R Rp. 55.000.000 (K)  
Ikhtisar L/R Rp. 40.000.000 (D), Beban-beban Rp. 40.000.000 (K)  
Ikhtisar L/R Rp. 5.000.000 (D), Modal pemilik Rp. 5.000.000 (K)

#### Pembahasan

##### Jawaban: A

Jurnal penutup adalah jurnal untuk mengenolkan semua akun nominal (akun yang ada di laporan L/R) dengan ketentuan sebagai berikut

- Akun pendapatan didebit dengan mengkredit akun ikhtisar L/R

Des	31	Pendapatan	Rp xxxx	
		Ikhtisar laba/rugi		Rp xxxx



- Akun beban dikredit dengan mende-bit akun ikhtisar L/R

Des	31	Ikhtisar laba/rugi	Rp xxxx	
		Beban-beban		Rp xxxx

- Akun ikhtisar L/R: jika perusahaan memperoleh laba maka laba didebit dan mengkredit akun modal;

Des	31	Ikhtisar laba/rugi	Rp xxxx	
		Modal pemilik		Rp xxxx

Jika perusahaan mengalami rugi maka rugi di kredit dan mende-bit akun modal

Des	31	Modal pemilik	Rp xxxx	
		Ikhtisar laba/rugi		Rp xxxx

- Jika terdapat prive, maka akun prive akan dikredit dengan mende-bit akun modal

Des	31	Modal pemilik	Rp xxxx	
		Prive pemilik		Rp xxxx

## BAB III

### TAMBAHAN SOAL LATIHAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar.

#### A. SOAL LATIHAN

1.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3750815	2656320	2	B-002-004
	Mendeskripsikan perusahaan jasa, dagang, manufaktur			

Berikut ini adalah karakteristik perusahaan jasa yang paling benar ...

- Produk yang dijual oleh perusahaan jasa berupa layanan jasa
- Pemilik perusahaan jasa sekaligus sebagai manajer atau pegawai perusahaan
- Kelebihan dari perusahaan jasa adalah mudah dikelola
- Pada perusahaan jasa, pemerintah membebankan tarif pajak penghasilan yang lebih kecil
- Bentuk badan usaha perusahaan jasa adalah Perseorangan

2.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3750843	2656271	2	A-005-004
	Menetapkan sumber belajar yang sesuai dengan materi akuntansi			

Untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan membangkitkan semangat agar siswa dapat menjiwai pekerjaan akuntansi, sumber belajar yang paling tepat untuk materi “Harga Pokok Penjualan” adalah ...

- Tenaga akuntansi perusahaan dagang
- Bukti transaksi pembelian, retur pembelian, potongan pembelian, dan pembayaran beban angkut pembelian
- Laporan keuangan perusahaan dagang yang sudah *go public*
- Buku Paket, transparansi/slide tentang harga pokok penjualan
- Koran Bisnis Indonesia yang memuat laporan keuangan perusahaan dagang

3.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3750777	2656320	2	B-002-004
	Mendeskripsikan perusahaan jasa, dagang, manufaktur			

Perusahaan yang memiliki akun persediaan yang terbagi ke dalam persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi akan diklasifikasikan sebagai ...

- Perseroan Terbatas
- Perusahaan jasa

- C. Persekutuan
- D. Perusahaan manufaktur
- E. Perusahaan dagang

4.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3755051	2656290	2	B-001-005
Mengidentifikasi sistem ekonomi				

Sistem ekonomi memiliki fungsi sangat penting bagi perekonomian suatu negara di seluruh dunia ini. Fungsi sistem ekonomi secara umum adalah ...

- A. Sebagai pengendali seluruh kegiatan industri dalam negeri
- B. Sebagai penyeimbang kepentingan ekonomi dan politik
- C. Sebagai acuan pengambilan kebijakan ekonomi nasional
- D. Sebagai pengatur dan pengendali kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi) negara
- E. Sebagai pengatur dinamika persoalan ekonomi nasional

5.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3754990	2656302	1	B-001-017
Mendeskripsikan produk dan fungsi perbankan				

Resiko bank yang terjadi karena adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal adalah resiko ...

- A. Resiko reputasi
- B. Resiko strategik
- C. Resiko pasar
- D. Resiko operasional
- E. Resiko likuiditas

6.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3754939	2656286	1	B-001-001
Mendeskripsikan konsep kelangkaan				

Kelangkaan merupakan inti masalah ekonomi. Faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan sumber daya adalah sebagai berikut, kecuali ...

- A. Kemampuan manusia yang tidak terbatas
- B. Pertumbuhan penduduk yang cepat
- C. Perkembangan teknologi yang tidak seimbang
- D. Perkembangan kebutuhan yang tidak terkendali
- E. Kemampuan produksi terbatas

7.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3755017	2656293	1	B-001-008
Menerapkan konsep permintaan dan penawaran				

Jika Persamaan permintaan:  $Q_d = 1.500 - 0,001 P_q$ , Persamaan penawaran:  $Q_s = -100 + 0,001 P_q$ . Syarat keseimbangan adalah permintaan sama dengan penawaran atau  $Q_d = Q_s$ . Harga kesimbangan adalah ...

- A. Rp 800.000
- B. Rp 1.100.000
- C. Rp 1.200.000
- D. Rp 900.000
- E. Rp 1.000.000

8.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3750812	2656317	1	B-002-001
Mendeskripsikan bidang-bidang akuntansi				

Bidang akuntansi yang mempelajari tentang kecermatan dan kewajaran laporan keuangan, serta memastikan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku adalah ...

- A. Financial Accounting
- B. Auditing
- C. Cost Accounting
- D. Budgeting
- E. Management Accounting

9.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3755064	2656303	1	B-001-018
Mendeskripsikan Lembaga keuangan non bank				

Berikut ini adalah tujuan dibentuknya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kecuali ...

- A. Melindungi kepentingan produsen bagi pihak swasta
- B. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil
- C. Memberikan kemudahan secara administrative dalam keuangan
- D. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat
- E. Keseluruhan kegiatan keuangan di sektor jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel

10.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3754979	2656290	2	B-001-005
Mengidentifikasi sistem ekonomi				

Di dalam sistem ekonomi sosialis, masyarakat cenderung tidak bebas untuk melakukan kegiatan ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Salah satu ciri sistem ekonomi sosialis tersebut adalah ...

- A. Terjadinya ketidakadilan dalam pemenuhan kebutuhannya
- B. Jurang pemisah antara golongan masyarakat kaya dan miskin relatif kecil
- C. Sebagian besar masyarakat akan dapat memenuhi kebutuhan tersiernya
- D. Kemungkinan terjadinya pemenuhan kebutuhan masyarakat yang kurang merata
- E. Ada peluang bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan selera masing-masing

11.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3755039	2656262	2	A-003-001
Menetapkan materi pembelajaran ekonomi sesuai dengan tujuan pembelajaran				

Untuk kompetensi dasar “kemampuan mendeskripsikan peran, fungsi, dan tugas badan pengawas keuangan dalam perekonomian Indonesia”, materi pembelajaran yang sesuai adalah ...

- A. Lembaga Asuransi
- B. Konsep Pasar Modal
- C. Peran, fungsi, dan tugas Bank Indonesia
- D. Lembaga keuangan bukan bank
- E. Otoritas Jasa Keuangan

12.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3750797	2656321	2	B-002-005
Menyusun jurnal umum perusahaan jasa				

Pada buku jurnal umum perusahaan oto bus "Cepat" terdapat ayat jurnal yang benrbunyi:

Peralatan kantor        Rp 500.000,00

Perlengkapan kantor   Rp 200.000,00

Hitung usaha               -                                Rp 700.000,00

- A. Penjualan secara kredit peralatan kantor seharga Rp 500.000,00 dan perlengkapan kantor Rp 200.000,00
- B. Pembelian secara kredit peralatan kantor seharga Rp 500.000,00 dan perlengkapan kantor Rp 200.000,00
- C. Pelunasan hutang usaha atas pembelian secara kredit peralatan kantor seharga Rp 500.000,00 dan perlengkapan kantor Rp 200.000,00
- D. Pembelian peralatan kantor seharga Rp 500.000,00 dan perlengkapan kantor Rp 200.000,00 dengan menandatangani sebuah promes
- E. Pemakaian peralatan kantor seharga Rp 500.000,00 dan perlengkapan kantor Rp 200.000,00

13.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3755040	2656265	2	A-004-001
Memilih metode pembelajaran yang tepat pada materi ekonomi				

Untuk membelajarkan materi “masalah ekonomi dan sistem ekonomi” secara klasikal (jumlah siswa sekitar 30 orang), metode pembelajaran yang paling efisien dan efektif adalah ...

- A. Diskusi dan simulasi
- B. Penugasan dan diskusi
- C. Studi lapangandan diskusi
- D. Ceramah dan simulasi
- E. Penugasan dan demonstrasi

14.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3755068	2656307	3	B-001-022
Mengevaluasi Kebijakan fiskal				

Negara menetapkan tarif pajak tinggi untuk barang-barang mewah agar golongan kaya membayar pajak lebih tinggi dibandingkan dengan golongan masyarakat menengah ke-bawah. Jika dikaitkan dengan fungsi pajak, peran pajak sebagaimana dinyatakan terse-but merupakan fungsi ...

- A. Koordinasi
- B. Keadilan
- C. Stabilitas
- D. Anggaran
- E. Penerimaan negara

15.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3755016	2656292	2	B-001-007
Mengidentifikasi bentuk bentuk pasar				

Bentuk pasar yang ada di Indonesia ada beberapa dengan ciri-ciri yang berbeda. Berikut adalah ciri-ciri pasar yang ada:

1. Terdapat banyak perusahaan/penjual
2. Produk sejenis, tetapi ada perbedaan ciri khas dari masing-masing perusahaan
3. Harga jual produk dalam pasar ini bermacam-macam
4. Terjadi persaingan antar perusahaan, karena produknya sejenis meskipun berbeda dari ciri khasnya

Ciri-ciri tersebut menggambarkan bentuk pasar ...

- A. Oligopoli
- B. Oligopsony
- C. Persaingan Monopolistik
- D. Monopsoni
- E. Pasar persaingan sempurna

16.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3750773	2656315	2	B-001-030
Menganalisis unsur-unsur manajemen				

Di era teknologi informasi, keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kuali-tas produk yang dihasilkan, namun juga bagaimana perusahaan dapat memenuhi selera konsumen dengan tepat. Untuk itu manajemen harus menguasai unsur penting dalam manajemen perusahaan, yaitu ...

- A. Money
- B. Market
- C. Method
- D. Machine
- E. Man

ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3754985	2656297	1	B-001-012
Mendeskripsikan pendekatan pendapatan nasional			

Apabila pendapatan nasional dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima para pemilik faktor produksi, maka nilai yang diperoleh merupakan ...

- A. PDB menurut harga pasar
- B. PNB menurut harga pasar
- C. PNN menurut harga faktor
- D. PNB menurut harga faktor
- E. PDB menurut harga faktor

ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3754929	2656257	3	A-001-002
Menyusun langkah-langkah pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik			

Seorang guru ekonomi dalam menyampaikan kompetensi dasar “Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi” di kelas, maka pendekatan belajar saintifik yang dilakukan “Mengumpulkan data/informasi tentang pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi dan prinsip ekonomi dari berbagai sumber yang relevan” adalah bentuk kegiatan dalam pendekatan saintifik adalah ...

- A. Menanya
- B. Mengkomunikasikan
- C. Mengeskplorasi
- D. Mengamati
- E. Mengevaluasi

ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3750859	2656284	1	A-010-001
Memahami peraturan bidang keguruan			

Dalam Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 tentang guru diamanatkan adanya pembinaan dan pengembangan profesi guru melalui dua jalur yaitu pembinaan dan pengembangan profesi guru dan pengembangan karir. Berikut ini termasuk program pembinaan dan pengembangan profesi guru, kecuali ...

- A. Inovasi pembelajaran
- B. Pengembangan metode pembelajaran
- C. Penguatan penguasaan materi
- D. Penguatan pemahaman tentang profesi guru
- E. Pemahaman tentang konteks pembelajaran

ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3755071	2656310	2	B-001-025
Mendeskripsikan Kerjasama internasional			

Indonesia merupakan negara eksportir rotan, kayu dan rempah-rempah.

Dampak ekosistem dari ekspor Indonesia tersebut adalah ...

- A. Terjadi penggundulan hutan/pembalakan hutan
- B. Masyarakat menjadi terampil mengelola hutan
- C. Permintaan bahan bangunan terutama kayu naik
- D. Bahan furniture berbahan kayu menjadi langka
- E. Melakukan reboisasi hutan secara besar-besaran

ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3755037	2656257	3	A-001-002
Mendeskripsikan Kerjasama internasional			

Menyusun langkah-langkah pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik

Pembelajaran materi tentang "Lembaga keuangan psar modal" dengan pendekatan saintifik menggunakan langkah kegiatan mengamati video trading pada bursa efek. Langkah pembelajaran tersebut relevan untuk mencapai kompetensi....

- A. Melakukan pembelian surat berharga di pasar modal
- B. Menghitung keuntungan (*gains*) dari pembelian surat berharga
- C. Menemu-tunjukkan perusahaan yang telah *go public*
- D. Mengidentifikasi jenis-jenis surat berharga
- E. Menganalisis dampak trading di pasar modal bagi suatu perusahaan

ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3754973	2656279	1	A-008-001
Menetapkan masalah penelitian pembelajaran ekonomi			

Hasil pengamatan guru ekonomi menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Guru tersebut ingin melakukan penelitian tindakan kelas untuk memecahkan masalah pembelajarannya. Rumusan masalah yang paling tepat dalam penelitian tersebut adalah ...

- A. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan siswa cenderung kurang aktif?
- B. Indikator pembelajaran apakah yang harus dirumuskan untuk mengaktifkan siswa?
- C. Bagaimana Gambaran keaktifan siswa?
- D. Bagaimana peran guru dalam mengatasi keaktifan siswa?
- E. Cara yang digunakan untuk mengaktifkan siswa?

ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3750766	2656328	3	B-002-012
Menyusun jurnal penyesuaian perusahaan dagang			

Diketahui saldo akun Persediaan Barang Dagangan di Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian 31 Desember 2017 adalah Rp 5.700.000,00. Sementara hasil perhitungan fisik atas persediaan menunjukkan bahwa jumlah persediaan barang dagangan yang ada di gudang pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 4.300.000,00. Ayat jurnal penyesuaian yang harus dibuat untuk data ini adalah ...

A. Persediaan barang dagangan	Rp 5.700.000,00	
Ikhtisar laba rugi	-	Rp 5.700.000,00
Ikhtisar laba rugi	Rp 4.300.000,00	
Persediaan barang dagangan	-	Rp 4.300.000,00

B. Persediaan barang dagangan	Rp 1.200.000,00	
Ikhtisar laba rugi	-	Rp 1.200.000,00
C. Ikhtisar laba rugi	Rp 1.200.000,00	
Persediaan barang dagangan	-	Rp 1.200.000,00
D. Persediaan barang dagangan	Rp 4.300.000,00	
Ikhtisar laba rugi	-	Rp 4.300.000,00
Ikhtisar laba rugi	Rp 5.700.000,00	
Persediaan barang dagangan	-	Rp 5.700.000,00
E. Persediaan barang dagangan akhir	Rp 4.300.000,00	
Persediaan barang dagangan akhir	-	Rp 4.300.000,00

24.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3754947	2656294	3	B-001-009
Menganalisis elastisitas permintaan dan penawaran				

Permintaan terhadap barang-barang kebutuhan primer cenderung bersifat ...

- A. Elastis
- B. Inelastis sempurna
- C. Elastis uniter
- D. Inelastis
- E. Elastis sempurna

25.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3750772	2656314	2	B-001-029
Menganalisis fungsi-fungsi manajemen				

Aktivitas manajer memberikan orientasi, perintah, dan nasehat kepada pegawai agar mereka menjalankan pekerjaan sesuai dengan tujuan organisasi, adalah bentuk dari pelaksanaan fungsi manajemen berikut ...

- A. Organizing
- B. Communicating
- C. Planning
- D. Controlling
- E. Actuating

26.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3750752	2656313	2	B-001-028
Mendeskripsikan fungsi dan asas perpajakan				

Pembangunan jalan, jembatan dan fasilitas lain yang diperlukan oleh masyarakat di-biayai pemerintah melalui pajak yang dipungut oleh negara dari masyarakat. Melalui pembangunan infrastruktur tersebut diharapkan lapangan kerja meningkat. Fungsi pajak yang paling tepat dalam konteks ini adalah ...

- A. Stabilitas
- B. Pemerataan

- C. Anggaran
- D. Redistribusi pendapatan
- E. Pengatur

27.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3750808	2656312	1	B-001-027
Mendeskripsikan organisasi dan permodalan perkoperasian				

Anggota Koperasi mempunyai hak atas Sisa Hasil Usaha, salah satunya adalah hak atas jasa modal. Koperasi Sejahtera memiliki modal yang berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib sebanyak Rp 100.000.000,00. Selama tahun 2017 total penjualan Ko-perasi Rp 150.000.000,00 dan memperoleh SHU sebesar Rp 20.000.000,00. SHU akan dibagi untuk jasa modal sebesar 20%. Jika Tuan Suhadi adalah salah satu anggota Ko-perasi Sejahtera memiliki simpanan pokok Rp 1.000.000,00 dan simpanan wajib Rp 4.000.000,00 maka, besarnya bagian SHU untuk Tuan Suhadi adalah ...

- A. Rp 160.000,00
- B. Rp 4.000.000,00
- C. Rp 200.000,00
- D. Rp 30.000.000,00
- E. Rp 40.000,00

28.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3755021	2656297	1	B-001-012
Mendeskripsikan pendekatan pendapatan nasional				

Penghitungan pendapatan nasional dilakukan dengan menjumlahkan seluruh imbalan yang diterima oleh para pemilik faktor produksi. Penghitungan pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan ...

- A. Produksi
- B. Pendapatan
- C. Investasi
- D. Tabungan
- E. Pengeluaran

29.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3750796	2656320	2	B-002-004
Mendeskripsikan perusahaan jasa, dagang, manufaktur				

Berikut ini terkait dengan konsep perusahaan Jasa, dagang, atau manufaktur yang paling benar adalah ...

- A. PT Garuda Indonesia adalah salah satu contoh perusahaan manufaktur
- B. Produk yang dijual oleh perusahaan dagang berupa intangible asset
- C. Produk yang dijual oleh perusahaan manufaktur adalah hasil pembelian dari pe-masok (*Whole seller*)
- D. Perusahaan jasa melakukan transaksi pembelian aset tetap untuk operasional peru-sahaan
- E. Bentuk badan usaha untuk Perusahaan jasa adalah Perseorangan



30.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3755056	2656295	3	B-001-010
Menghitung keseimbangan harga				

Meskipun terjadi kenaikan harga yang signifikan, jumlah barang yang diminta tetap (tidak berubah). Dalam hal ini kurva permintaan akan sejajar dengan sumbu horizontal. Permintaan barang yang demikian dapat dikategorikan sebagai permintaan yang ...

- A. Inelastisitas sempurna
- B. Elastis sempurna
- C. Inelastisitas
- D. Elastis
- E. Elastis uniter

31.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3754989	2656301	2	B-001-016
Menganalisis nilai uang				

Fungsi uang dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan. Fungsi asli uang adalah sebagai alat ...

- A. Pembayaran yang sah
- B. Pemindah kekayaan
- C. Pertukaran barang/jasa
- D. Pembayaran utang
- E. Penimbun kekayaan

32.	<b>ID Soal</b>	<b>ID MplProp</b>	<b>Sulit</b>	<b>Path</b>
	3755013	2656288	1	B-001-003
Mengidentifikasi kebutuhan				

Setelah lulus SMA di desanya, Ahmad bekerja di suatu perusahaan Besar di Jakarta, Perusahaan tersebut sangat berkembang sehingga Ahmad sibuk dengan pekerjaannya. Akibat dari kesibukannya itu Ahmad menunda kuliah di Perguruan Tinggi sampai waktu yang tidak ditentukan. Kebutuhan pendidikan tinggi bagi si Ahmad tersebut termasuk kebutuhan ...

- A. Yang akan datang, individu, dan rokhani
- B. Yang akan datang, jasmani, dan kolektif
- C. Sekarang, individu, dan primer
- D. Kolektif, sekarang, dan tersier
- E. Primer, yang akan datang, dan jasmani

## B. Umpan Balik

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban yang terdapat pada bagian akhir pedoman ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar. Gunakanlah rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi pada buku pedoman ini.

### Rumus:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

n = banyaknya soal

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

90 – 100 % = Baik sekali

80 – 89% = Baik

70 – 79% = Cukup

< 70% = kurang

Bila Anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat melanjutkan dengan materi pada buku pedoman selanjutnya. **Selamat untuk Anda !** Tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%, Anda harus mempelajari kembali materi yang ada pada buku pedoman ini terutama bagian yang belum Anda kuasai.

## BAB IV

### PENUTUP

Modul ini merupakan alat pembantu belajar bagi peserta PPG-PGDK untuk mempersiapkan diri menghadapi UP. Soal-soal yang termuat dalam modul ini dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi ujian pengetahuan (UP) dan memiliki kualitas yang setara dengan soal UP. Coba kerjakan soal-soal yang ada di BAB III, seandainya skor yang anda capai belum melampaui 80, maka anda harus pelajari kembali lebih cermat dan perkaya dengan latihan soal-soal dan bahan lain.

Untuk selanjutnya, selain tujuan jangka pendek bagi peserta PPG-PGDK untuk dapat lolos UP, diharapkan melalui modul ini dapat menjadi pemicu bagi peserta dan guru lain untuk senantiasa mengembangkan profesionalitasnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. (2014). Ekonomi Internasional -Pengantar Ilmu Ekonomi No. 3.Yogyakarta: BP-FE-Yogyakarta.
- Carl S. Warren. (2015). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI. (2017). Panduan Penilaian: oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI. (2010). Panduan Penilaian: oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Juknis Pembelajaran Tuntas, Remedial, Dan Pengayaan Di SMA
- Gerlach, Vernon S., and Donald P. Ely. (1971). Teaching and Media: A Systematic Approach, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, N.J
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2011). Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition. Diterjemahkan oleh: Emil Salim. United States of America:Wiley.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI. Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Mankiw, N. Gregory., Quah, Euston., dan Wilson, Peter. (2012). Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Asia. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. (2004). Ilmi Makro Ekonomi.Jakarta PT. Media Edukasi

**KUNCI JAWABAN SOAL LATIHAN**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. A  | 12. B | 23. D |
| 2. A  | 13. B | 24. D |
| 3. D  | 14. B | 25. E |
| 4. D  | 15. C | 26. D |
| 5. D  | 16. B | 27. C |
| 6. A  | 17. C | 28. B |
| 7. A  | 18. C | 29. D |
| 8. B  | 19. D | 30. A |
| 9. C  | 20. A | 31. C |
| 10. B | 21. A | 32. A |
| 11. E | 22. A |       |

**CATATAN:**

## **CATATAN:**